

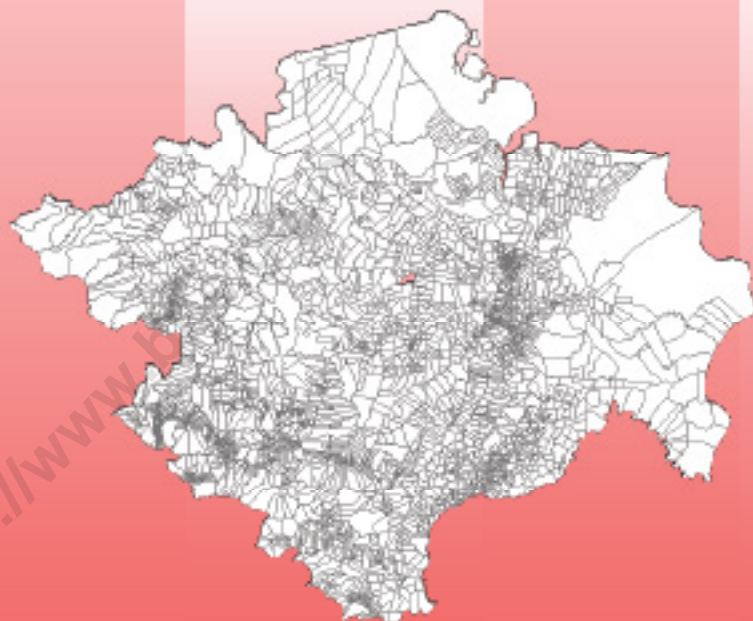


Katalog BPS : 1105014.16

# STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI SUMATERA SELATAN

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF PROVINCE  
OF SUMATERA SELATAN*

**2014**



***BADAN PUSAT STATISTIK***



**STATISTIK POTENSI DESA  
PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

*VILLAGE POTENTIAL  
STATISTICS OF PROVINCE  
OF SUMATERA SELATAN*

**2014**

**Statistik Potensi Desa Provinsi Sumatera Selatan 2014**

*Village Potential Statistics of Province of Sumatera Selatan 2014*

**ISBN. 978-979-064-751-0**

**No. Publikasi/Publication Number: 04310.1408.16**

**Katalog BPS/BPS Catalogue: 105014.16**

**Ukuran Buku/Book Size: 19 Cm x 27 Cm**

**Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv + 172 Halaman/Pages**

**Naskah/Manuscript:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/**

*Sub Directorate of Region Resilience Statistics*

**Gambar Kulit/Cover Design:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/**

*Sub Directorate of Region Resilience Statistics*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia/**

*BPS-Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh/Printed by:**

**CV. Dharmaputra**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya/**

*May be cited with reference to source*

## KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Provinsi Sumatera Selatan 2014 merupakan salah satu publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014. Publikasi ini merupakan penerbitan kedua belas yang berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Sumatera Selatan. Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub Direktorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia



**Dr. Suryamin, M.Sc.**

## ***PREFACE***

*Village Potential Statistics of Province of Sumatera Selatan 2014 is one of publications resulted from the 2014 Village Potential Census (Podes). This publication is the 12<sup>th</sup> series of publishing that contains data and information regarding the availability of infrastructure and other potential endowments owned by every governmental administration regions equivalent to village across Sumatera Selatan. Data and information presented are the aggregation of data at regency/ city level.*

*Data and information presented in this publication are classified into: general information of the village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and cultural, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village government.*

*This publication is expected to be a reference regarding data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers in central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Sub Directorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Sub Directorate within Statistical Information System Directorate.*

*Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.*

*Jakarta, November 2014  
Chief of BPS-Statistics Indonesia*



**Dr. Suryamin, M.Sc.**

## DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	<i>Page</i> iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xiv
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014/ <i>General Explanation of Village Potential Census 2014</i> .....	1
1. Keterangan Umum Desa/ <i>General Information of The Village</i> .....	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Demography and Employment</i> .....	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup/ <i>Settlement and Environment</i> .....	31
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam/ <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i> .....	51
5. Pendidikan dan Kesehatan/ <i>Education and Health</i> .....	59
6. Sosial dan Budaya/ <i>Social and Cultural</i> .....	81
7. Hiburan dan Olahraga/ <i>Entertainment and Sport</i> .....	91
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi/ <i>Transportation, Communication, and Information</i> .....	97
9. Ekonomi/ <i>Economy</i> .....	107
10. Keamanan/ <i>Security</i> .....	121
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat/ <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i> .....	135
12. Keterangan Pemerintah Desa/ <i>Information of Village Government</i> .....	147
Lampiran/ <i>Appendix</i> .....	155
Kuesioner Podes 2014/ <i>Questionnaires of Village Potential Census 2014</i> .....	157

## DAFTAR TABEL - LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
<b>1.</b>	<b>Keterangan Umum Desa/<i>General Information of The Village</i></b>	
01.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Provinsi Sumatera Selatan <i>Number of Governmental Administrative Regions in Province of Sumatera Selatan .....</i>	11
01.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan, 2008 - 2014 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts, 2008 - 2014 .....</i>	12
01.3	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification .....</i>	13
01.4	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Presence of Village Head/Sub-District Office .....</i>	14
01.5	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Village Consultative Board/Sub-District Consultative Board Ownership .....</i>	15
01.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts By Topography of Area .....</i>	16
01.7	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts By Location of Village toward The Sea .....</i>	17
01.8	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Location of Forest and Availability of Mangrove Forest .....</i>	18
01.9	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts By Land Conversion Within Last Year .....</i>	19



<b>2.</b>	<b>Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Demography and Employment</i></b>	
02.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Main Income Source of Majority of Population ....</i>	27
02.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector .....</i>	28
02.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent .....</i>	29
<b>3.</b>	<b>Perumahan dan Lingkungan Hidup/<i>Settlement and Environment</i></b>	
03.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination .....</i>	36
03.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel .....</i>	37
03.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Source of Drinking Water of Majority of The Families .....</i>	38
03.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Tempat dan Cara Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type and Methods of Garbage Disposal Unit and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit .....</i>	39
03.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Toilet Facility Usage of Majority of Families .....</i>	40
03.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ/Bendungan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam .....</i>	41

03.7	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Pemanfaatan Sungai <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Are Traversed by River by Usage of River</i> .....	42
03.8	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Dilalui Saluran Irigasi Menurut Jenis Pemanfaatan Saluran Irigasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Are Traversed by Irrigation Channel by Usage of Irrigation Channel</i> .....	43
03.9	Banyaknya Desa <sup>2</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Pemanfaatan Danau/Waduk/Situ/Bendungan <i>Number of Villages<sup>2</sup>/Sub-Districts by Usage of Lake/Dam</i> .....	44
03.10	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Settlement on River Bank, Below Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement</i> .....	45
03.11	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mempunyai Sungai Menurut Keberadaan Pabrik/Industri yang Membuang Limbah ke Sungai <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts With River by Availability of Manufactories/Industries That Waste Disposal Into River</i> .....	46
03.12	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Environmental Pollution</i> .....	47
03.13	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type and Main Source of Environmental Pollution</i> .....	48
03.14	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalan Golongan C <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Existence of Burning Plant/Land Tenure and Availability of C-Class Mining Field</i> .....	49

**4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam/*Anticipation and Incidence of Natural Disaster***

04.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Natural Disaster within Last Three Years</i> .....	54
04.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster</i> .....	56

## 5. Pendidikan dan Kesehatan/*Education and Health*

05.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mempunyai Sekolah <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts with School .....</i>	68
05.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Skills Courses .....</i>	70
05.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak (TPA), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts By Availability of Functional Literacy, A/B/C Educational Package, Early Childhood Education Post, Playgroup, Child Daycare, and Communal Library .....</i>	71
05.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Health Facility .....</i>	72
05.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Activity of Integrated Health Service .....</i>	74
05.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Health Practitioner and Traditional Birth Attendant Who Live in Village .....</i>	75
05.7	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Epidemic Within Last Year.....</i>	76
05.8	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dan Orang yang Dipasung <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Presence of Malnutrition and Deprived People .....</i>	77
05.9	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, BPJS Kesehatan (JKN), dan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2013 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Presence of People Who Received Jamkesmas/Jamkesda, JKN, and People Who Received Poor Certificate in 2013 .....</i>	78

## 6. Sosial dan Budaya/*Social and Cultural*

06.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Diversity of Religion and Ethnic .....</i>	86
06.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Place of Worship .....</i>	87

06.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Presence of Disabled</i> .....	88
06.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Existence of Suicide Victims, Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers</i> .....	90
<b>7.</b>	<b>Hiburan dan Olah Raga/Entertainment and Sport</b>	
07.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Open Public Space, Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Fitness Center</i> .....	94
07.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Ketersediaan Lapangan Olahraga <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Sports Field</i> .....	95
<b>8.</b>	<b>Angkutan, Komunikasi, dan Informasi/Transportation, Communication, and Information</b>	
08.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation</i> .....	101
08.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Used Land Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface</i> .....	102
08.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat Menurut Keberadaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Used Land Transportation Infrastructure by Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle</i> .....	103
08.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Communication Facility</i> .....	104
08.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal</i> .....	105
08.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Program Televisi yang Dapat Diterima Warga <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Television Program That Can Be Received by People</i> .....	106

## 9. **Ekonomi/Economy**

09.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Trading and Accomodation Facility</i>	114
09.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Cooperative .....</i>	115
09.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Credit Facility Within Last Year..</i>	116
09.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Shopping Complex, Market, and Agricultural Production Stall .....</i>	117
09.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability and Type of Small and Micro Industry</i>	118
09.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Bank .....</i>	119

## 10. **Keamanan/Security**

10.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Massive Fighting Incident Within Last Year .....</i>	125
10.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts with Massive Fighting Incident and Type of Victim ...</i>	126
10.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Initiator/Mediator of Massive Fighting Incident That Most Often Occur Within Last Year.....</i>	127
10.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts with Incidence of Crime Within Last Year by Type of Criminal Offense .....</i>	128

10.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Incident of Crime That Most Often Occur Within Last Year</i> .....	130
10.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year</i> .....	132
10.7	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station</i> .....	133
11.	<b>Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat/Village Autonomy and Community Empowerment Programs</b>	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penerimaan Desa <i>Number of Villages by Source of Village's Income</i> .....	140
11.2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Village Asset</i> .....	141
11.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Community Empowerment Program/Activity Within Three Years</i> .....	142
11.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Source of Fund for Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i> .....	143
11.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Source of Fund of Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years</i> .....	144
11.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Source of Fund of Program for Social Capacity Improvement Within Three Years</i> .....	145

12.	<b>Keterangan Pemerintah Desa/ <i>Information of Village Government</i></b>	
12.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Existence of Village/Sub-District Government ..</i>	150
12.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Sex of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary .....</i>	151
12.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Age Group of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary .....</i>	152
12.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Education Attainment of Village Head/Sub- District Head .....</i>	153
12.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Education Attainment of Village Secretary/Sub- District Secretary .....</i>	154

## DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

	Halaman
	<i>Page</i>
2.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Adalah Pertanian Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Main Income Source of Majority of Population is Agriculture by Regency/City</i> .....	30
3.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Terdapat Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Where There Are Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer by Regency/City</i> .....	50
4.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Experienced Natural Disaster Incident Within Last Three Years by Regency/City</i> .....	57
5.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mempunyai SD/MI Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Have Primary School by Regency/City</i> .....	79
5.2 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Experienced Epidemic Within Last Year by Regency/City</i> .....	80



## Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Pendataan Podes 2014 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.
3. Podes 2014 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu: desa, kelurahan, nagari,

## General Explanation of Village Potential Census 2014

1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Podes 2014 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*
3. *Podes 2014 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari,*

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.

4. Instrumen Podes 2014 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2014-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2014-KEC) dan desa (PODES2014-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2014, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
5. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2014. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan melalui sistem SMS *gateway* dan dapat dipantau secara langsung melalui *website*.

*Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries). A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*

4. *The instruments of Podes 2014 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES2014-KAB/KOTA), district (PODES2014-KEC) and village (PODES2014-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2014, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
5. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported by short message service (SMS) gateway system and can be monitored directly through are presented in realtime on the websites.*

6. Pengolahan data Podes 2014 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2014. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan menu tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2014. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, yang dibuktikan melalui surat penjaminan kualitas.
6. *Data processing of Podes 2014 held at BPS Regency/City in order to speed up the turn around time of data processing and consideration of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2014. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the district and provincial level, as evidenced by a letter of quality assurance.*
7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2014 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2014, Statistik Infrastruktur Indonesia 2014, dan Booklet Statistik Potensi Desa Indonesia 2014. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2014 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara, Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2014 dan Booklet Statistik Potensi Desa Indonesia 2014, keduanya disusun dalam level nasional.
7. *The dissemination of Podes 2014 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2014, Infrastructure Statistics of Indonesia 2014, and Booklet of Village Potential Statistics of Indonesia 2014. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2014 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, the book of Infrastructure Statistics of Indonesia 2014 and Booklet of Village Potential Statistics of Indonesia 2014, both are prepared in the national coverage.*



# Keterangan Umum Desa

*General Information of  
The Village*

1



## Penjelasan Teknis

1. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
3. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).
4. **Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT)** adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja

## Technical Notes

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Sub-District is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.22/MEN/IX/2007).*
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower*

dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).

5. **Kantor Kepala Desa/Lurah** adalah bangunan aset desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.
  6. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, terdiri dari ketua RW, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya (Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005).
  7. **Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK)** adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).
  8. **Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari** adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007).
5. *Village Head Office/Sub-District Office is village/sub-district asset building that is provided specifically to the operations of village/sub-district government and is not owned by the person.*
  6. *Village Consultative Board is a consultative/consensus institution which serves as the embodiment of democracy in village governance as an element of village administration. The members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions defined by deliberation and consensus, consisting of RW, indigenous stakeholders, professional groups, religion leaders and leaders or other community leaders (Regulation of Government No. 72 Year 2005).*
  7. *Sub-District Consultative Institutions is consultative institutions in sub-district to accommodate aspiration and to increase participation and community empowerment. The members of Sub-District Consultative Institutions are representatives of community leaders that are elected democratically in RW level (Provincial Regulation of Jakarta No. 5 Year 2010).*
  8. *Nagari Consultative Board is institution which serves as the embodiment of democracy in nagari governance as an element of nagari governance as an element of nagari administration (Provincial Regulation of West Sumatera No. 2 Year 2007).*



9. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
- Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
  - Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.
  - Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut *sinklin*. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut *graben* atau *slenk*. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
  - Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
10. **Desa Tepi Laut** adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. **Hutan** adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
12. **Lokasi Desa Terhadap Hutan**, dibedakan menjadi :
- Di Dalam Hutan** adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
  - Di Tepi/Sekitar Hutan** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan
9. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
- Peak is the highest part of mount/mountain.*
  - Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
  - Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*
  - Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
10. *Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. *Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).*
12. *Village Location of the Forest, divided into:*
- Inside the Forest is the village/sub-district whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.*
  - Around the Forest is the village/sub-district whose territory is adjacent*

langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.

- c. **Di Luar Hutan** adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

*to forest areas or parts of villages located in forest.*

- c. **Outside the Forest** is the village/sub-district whose territory is not directly adjacent to the forest.

<https://www.bps.go.id>

**TABEL** : 01.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**TABLE** : 01.1 **NUMBER OF THE GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS IN PROVINCE OF SUMATERA SELATAN**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kecamatan <i>District</i>	Desa <sup>1</sup> /Kelurahan <i>Village<sup>1</sup>/Sub-District</i>
(1)	(2)	(3)
Ogan Komering Ulu	12	157
Ogan Komering Ilir	18	327
Muara Enim	20	255
Lahat	22	376
Musi Rawas	14	199
Musi Banyuasin	14	240
Banyu Asin	19	304
Ogan Komering Ulu Selatan	19	259
Ogan Komering Ulu Timur	20	312
Ogan Ilir	16	241
Empat Lawang	10	156
Penukal Abab Lematang Ilir	5	71
Musi Rawas Utara	7	89
Kota Palembang	16	107
Kota Prabumulih	6	37
Kota Pagar Alam	5	35
Kota Lubuklinggau	8	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>231</b>	<b>3 237</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPI) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 01.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN, 2008-2014**  
**TABLE** NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS, 2008 - 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	150	154	157
Ogan Komering Ilir	308	310	327
Muara Enim	311	326	255
Lahat	376	376	376
Musi Rawas	261	277	199
Musi Banyuasin	218	236	240
Banyu Asin	291	304	304
Ogan Komering Ulu Selatan	241	259	259
Ogan Komering Ulu Timur	276	296	312
Ogan Ilir	240	241	241
Empat Lawang	156	156	156
Penukal Abab Lematang Ilir <sup>a</sup>	...	...	71
Musi Rawas Utara <sup>b</sup>	...	...	89
Kota Palembang	107	107	107
Kota Prabumulih	37	37	37
Kota Pagar Alam	35	35	35
Kota Lubuklinggau	72	72	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>3 079</b>	<b>3 186</b>	<b>3 237</b>

Catatan : <sup>a</sup> Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan pemekaran dari Kabupaten Muara Enim.

<sup>b</sup> Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas.

Note : <sup>a</sup> *Regency of Penukal Abab Lematang Ilir was split from Regency of Muara Enim.*

<sup>b</sup> *Regency of Musi Rawas Utara was split from Regency of Musi Rawas.*

**TABEL**  
*TABLE*

: 01.3

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH  
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**  
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS  
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Sub-District</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	143	14	-	157
Ogan Komering Ilir	314	13	-	327
Muara Enim	245	10	-	255
Lahat	358	17	1	376
Musi Rawas	186	13	-	199
Musi Banyuasin	227	13	-	240
Banyu Asin	288	16	-	304
Ogan Komering Ulu Selatan	252	7	-	259
Ogan Komering Ulu Timur	305	7	-	312
Ogan Ilir	227	14	-	241
Empat Lawang	147	9	-	156
Penukal Abab Lematang Ilir	65	6	-	71
Musi Rawas Utara	82	7	-	89
Kota Palembang	-	107	-	107
Kota Prabumulih	12	25	-	37
Kota Pagar Alam	-	35	-	35
Kota Lubuklinggau	-	72	-	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 851</b>	<b>385</b>	<b>1</b>	<b>3 237</b>

**TABEL** : 01.4 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEBERADAAN KANTOR KEPALA DESA/LURAH**  
**TABLE** : 01.4 **NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY THE PRESENCE OF THE VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT OFFICE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kantor Kepala Desa <sup>1</sup> <i>The Village Head Office<sup>1</sup></i>				Kantor Lurah <i>The Sub-District Office</i>			
	Di Dalam Wilayah Desa <i>Inside The Village</i>	Di Luar Wilayah Desa <i>Outside The Village</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	Jumlah <i>Total</i>	Di Dalam Wilayah Kelurahan <i>Inside The Sub-District</i>	Di Luar Wilayah Kelurahan <i>Outside The Sub-District</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ogan Komering Ulu	95	1	47	143	14	-	-	14
Ogan Komering Ilir	208	-	106	314	13	-	-	13
Muara Enim	206	1	38	245	10	-	-	10
Lahat	171	-	188	359	17	-	-	17
Musi Rawas	161	-	25	186	12	-	1	13
Musi Banyuasin	224	-	3	227	13	-	-	13
Banyu Asin	270	-	18	288	16	-	-	16
Ogan Komering Ulu Selatan	140	-	112	252	6	-	1	7
Ogan Komering Ulu Timur	296	-	9	305	7	-	-	7
Ogan Ilir	101	-	126	227	13	-	1	14
Empat Lawang	5	-	142	147	4	-	5	9
Penulak Abab Lematang Ilir	52	-	13	65	6	-	-	6
Musi Rawas Utara	70	1	11	82	7	-	-	7
Kota Palembang	-	-	-	-	106	1	-	107
Kota Prabumulih	12	-	-	12	25	-	-	25
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	34	1	-	35
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	72	-	-	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 011</b>	<b>3</b>	<b>838</b>	<b>2 852</b>	<b>375</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>385</b>

**TABEL** : 01.5 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/LEMBAGA MUSYAWARAH KELURAHAN**  
**NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE CONSULTATIVE BOARD/SUBDISTRICT CONSULTATIVE BOARD OWNERSHIP**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Badan Permusyawaratan Desa <sup>1</sup> <i>Village Consultative Board<sup>1</sup></i>		Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Sub-District Consultative Board</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	143	-	11	3	157
Ogan Komering Ilir	309	5	1	12	327
Muara Enim	245	-	10	-	255
Lahat	357	2	17	-	376
Musi Rawas	184	2	9	4	199
Musi Banyuasin	227	-	8	5	240
Banyu Asin	285	3	9	7	304
Ogan Komering Ulu Selatan	251	1	6	1	259
Ogan Komering Ulu Timur	297	8	7	-	312
Ogan Ilir	227	-	9	5	241
Empat Lawang	145	2	3	6	156
Penukal Abab Lematang Ilir	65	-	6	-	71
Musi Rawas Utara	81	1	2	5	89
Kota Palembang	-	-	105	2	107
Kota Prabumulih	12	-	16	9	37
Kota Pagar Alam	-	-	34	1	35
Kota Lubuklinggau	-	-	69	3	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 828</b>	<b>24</b>	<b>322</b>	<b>63</b>	<b>3 237</b>

**TABEL** : 01.6 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH**  
**TABLE** : 01.6 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY TOPOGRAPHY OF THE AREA**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lereng/Puncak <i>Slope/Peak</i>	Lembah <i>Valley</i>	Dataran <i>Flat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	3	7	147	157
Ogan Komering Ilir	4	1	322	327
Muara Enim	32	-	223	255
Lahat	6	1	369	376
Musi Rawas	3	-	196	199
Musi Banyuasin	5	-	235	240
Banyu Asin	-	-	304	304
Ogan Komering Ulu Selatan	36	10	213	259
Ogan Komering Ulu Timur	4	-	308	312
Ogan Ilir	-	-	241	241
Empat Lawang	4	-	152	156
Penukal Abab Lematang Ilir	-	1	70	71
Musi Rawas Utara	4	6	79	89
Kota Palembang	-	-	107	107
Kota Prabumulih	-	-	37	37
Kota Pagar Alam	9	1	25	35
Kota Lubuklinggau	2	-	70	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>112</b>	<b>27</b>	<b>3 098</b>	<b>3 237</b>



**TABEL** : 01.7 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP LAUT**  
**TABLE** : 01.7 **NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	-	157	157
Ogan Komering Ilir	13	314	327
Muara Enim	-	255	255
Lahat	-	376	376
Musi Rawas	-	199	199
Musi Banyuasin	-	240	240
Banyu Asin	16	288	304
Ogan Komering Ulu Selatan	-	259	259
Ogan Komering Ulu Timur	-	312	312
Ogan Ilir	-	241	241
Empat Lawang	-	156	156
Penukal Abab Lematang Ilir	-	71	71
Musi Rawas Utara	-	89	89
Kota Palembang	-	107	107
Kota Prabumulih	-	37	37
Kota Pagar Alam	-	35	35
Kota Lubuklinggau	-	72	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>29</b>	<b>3 208</b>	<b>3 237</b>

**TABEL**  
**TABLE**

: 01.8

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY LOCATION TO THE FOREST AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lokasi Desa/ <i>Village Location</i>			Jumlah <i>Total</i>	Keberadaan Hutan Mangrove <i>Availability of Mangrove Forest</i>
	Di Dalam Hutan <i>Inside the Forest</i>	Di Sekitar Hutan <i>Around the Forest</i>	Di Luar Hutan <i>Outside the Forest</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	-	15	142	157	-
Ogan Komering Ilir	6	15	306	327	7
Muara Enim	1	33	221	255	-
Lahat	4	-	372	376	-
Musi Rawas	6	13	180	199	-
Musi Banyuasin	3	22	215	240	-
Banyu Asin	2	30	272	304	16
Ogan Komering Ulu Selatan	-	95	164	259	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	19	293	312	-
Ogan Ilir	-	-	241	241	-
Empat Lawang	-	-	156	156	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	10	61	71	-
Musi Rawas Utara	1	19	69	89	-
Kota Palembang	-	-	107	107	-
Kota Prabumulih	-	-	37	37	-
Kota Pagar Alam	-	7	28	35	-
Kota Lubuklinggau	1	5	66	72	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>24</b>	<b>283</b>	<b>2 930</b>	<b>3 237</b>	<b>23</b>

**TABEL** : 01.9 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Farm Fields to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non-Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non-Farm Fields to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Fields</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Fields</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	7	5	5	10
Ogan Komering Ilir	31	11	10	24
Muara Enim	11	8	2	20
Lahat	33	12	3	46
Musi Rawas	25	12	2	15
Musi Banyuasin	20	4	7	6
Banyu Asin	51	26	22	30
Ogan Komering Ulu Selatan	18	23	9	47
Ogan Komering Ulu Timur	36	17	12	31
Ogan Ilir	12	10	7	30
Empat Lawang	2	1	6	2
Penukal Abab Lematang Ilir	1	1	1	35
Musi Rawas Utara	6	3	3	14
Kota Palembang	1	3	1	5
Kota Prabumulih	-	-	-	7
Kota Pagar Alam	-	6	-	8
Kota Lubuklinggau	6	10	4	10
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>260</b>	<b>152</b>	<b>94</b>	<b>340</b>



**Kependudukan dan  
Ketenagakerjaan**

*Demography and Employment*

2



## Penjelasan Teknis

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk** adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa, dan lainnya.
3. **Sektor Pertanian** adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.

## Technical Notes

1. **Population** is all persons residing in the village for 6 months or more and or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.
2. **Main Income Source of the Majority of Population** is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services.
3. **Agriculture Sector** is field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.
4. **Mining and Quarrying Sector** is field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.
5. **Manufacture Sector** is an economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.
6. **Sector of Trade/Retail and Restaurant** are the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.

7. **Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi** meliputi:
- 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
  - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
  - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian,**
- a. **Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
  - b. **Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
  - c. **Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
7. **Sector of Transportation, Warehousing, and Communication, include:**
- 1) **Transportation** is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water, or air.
  - 2) **Warehousing** is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.
  - 3) **Communication** is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal, and giro.
8. **Sector of Services** is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.
9. **Sector of Others** is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.
10. **The Type of Commodity/Agriculture Subsector, includes:**
- a. **Food Crop** is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.
  - b. **Horticulture** is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.
  - c. **Plantation** is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).



- d. **Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti: telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
- e. **Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (*pisces*) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, *mollusca*, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
- f. **Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
- d. *Animal Husbandry is the business activities of large livestock (cattles, buffaloes, horses, etc.), small livestock (goats, sheeps, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.*
- e. *Caught Fishery is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.*
- f. *Cultivated Fishery is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota.*
- g. *Forestry is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural wildlife.*
- h. *Agricultural Service is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
11. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*

12. **Agen Pencari Tenaga Kerja Indonesia atau Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita (TKW)** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI/TKW.
12. *Indonesian or Women Overseas Worker Agent* is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.

<https://www.bps.go.id>

**TABEL** : 02.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
**TABLE** : 02.1 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar/ Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ogan Komering Ulu	142	2	1	3	-	9	-	157
Ogan Komering Ilir	308	-	6	6	-	7	-	327
Muara Enim	242	3	-	4	-	2	4	255
Lahat	356	1	-	10	-	8	1	376
Musi Rawas	199	-	-	-	-	-	-	199
Musi Banyuasin	233	1	-	4	-	2	-	240
Banyu Asin	288	2	1	1	-	1	11	304
Ogan Komering Ulu Selatan	253	-	1	5	-	-	-	259
Ogan Komering Ulu Timur	298	1	2	8	-	3	-	312
Ogan Ilir	208	-	13	10	-	5	5	241
Empat Lawang	152	-	-	4	-	-	-	156
Penukal Abab Lematang Ilir	70	-	-	1	-	-	-	71
Musi Rawas Utara	86	1	-	1	-	1	-	89
Kota Palembang	6	2	3	29	7	42	18	107
Kota Prabumulih	24	1	-	7	-	3	2	37
Kota Pagar Alam	28	-	-	6	-	1	-	35
Kota Lubuklinggau	28	-	1	18	-	22	3	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 921</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>117</b>	<b>7</b>	<b>106</b>	<b>44</b>	<b>3 237</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPI) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

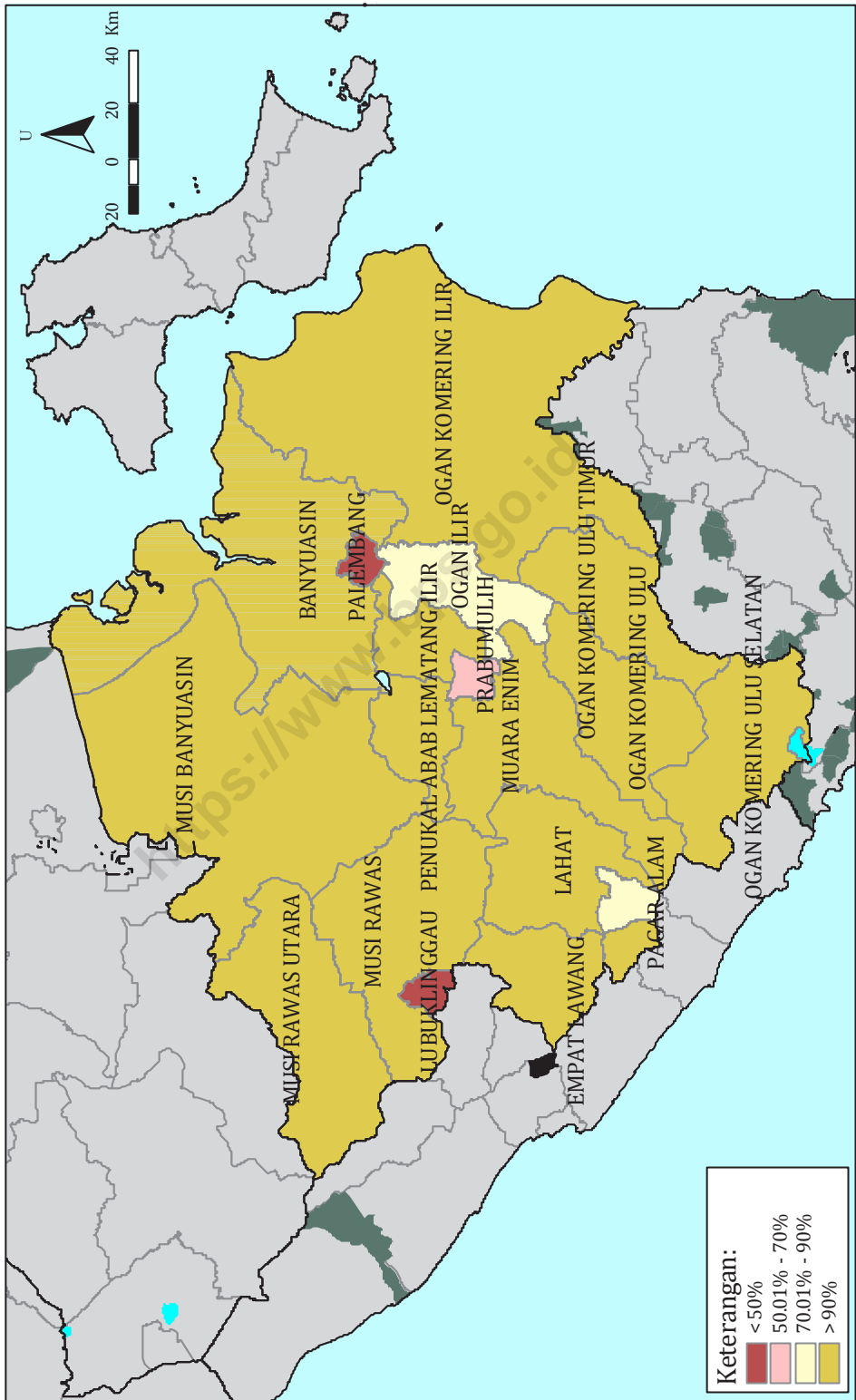
**TABEL** : 02.2 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**  
**TABLE** : 02.2 **NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Penangkapan <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agriculture Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ogan Komering Ulu	27	114	1	-	-	-	-	142
Ogan Komering Ilir	140	153	-	8	7	-	-	308
Muara Enim	29	213	-	-	-	-	-	242
Lahat	61	293	2	-	-	-	-	356
Musi Rawas	53	146	-	-	-	-	-	199
Musi Banyuasin	33	199	-	1	-	-	-	233
Banyu Asin	152	123	-	9	-	-	4	288
Ogan Komering Ulu Selatan	32	221	-	-	-	-	-	253
Ogan Komering Ulu Timur	191	107	-	-	-	-	-	298
Ogan Ilir	149	59	-	-	-	-	-	208
Empat Lawang	34	118	-	-	-	-	-	152
Penukal Abab Lematang Ilir	5	65	-	-	-	-	-	70
Musi Rawas Utara	2	84	-	-	-	-	-	86
Kota Palembang	6	-	-	-	-	-	-	6
Kota Prabumulih	1	23	-	-	-	-	-	24
Kota Pagar Alam	7	21	-	-	-	-	-	28
Kota Lubuklinggau	11	13	1	1	-	2	-	28
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>933</b>	<b>1 952</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2 921</b>

**TABEL** : 02.3 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**  
**TABLE** : 02.3 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	22	125	1	156
Ogan Komering Ilir	113	193	10	317
Muara Enim	37	196	3	252
Lahat	143	221	7	369
Musi Rawas	35	153	-	199
Musi Banyuasin	25	202	2	238
Banyu Asin	66	227	11	293
Ogan Komering Ulu Selatan	41	199	-	259
Ogan Komering Ulu Timur	87	194	3	309
Ogan Ilir	126	108	11	230
Empat Lawang	45	103	3	153
Penukal Abab Lematang Ilir	3	63	-	71
Musi Rawas Utara	9	76	-	89
Kota Palembang	26	37	7	100
Kota Prabumulih	4	33	-	37
Kota Pagar Alam	14	15	-	35
Kota Lubuklinggau	7	58	1	71
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>803</b>	<b>2 203</b>	<b>59</b>	<b>3 178</b>

**GAMBAR 2.1**  
**PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK ADALAH PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**PERCENTAGE OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS THAT MAIN INCOME SOURCE OF MAJORITY OF POPULATION IS AGRICULTURE BY REGENCY/CITY**



**Perumahan dan  
Lingkungan Hidup**

*Settlement and Environment*

3





## Penjelasan Teknis

1. **Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN.
2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain dari PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat.
3. **Jalan Utama Desa** adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menjuu kantor camat terdekat.
4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
5. **Bahan Bakar** adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
6. **Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokan menjadi:
  - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkat;
  - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun;
  - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi;
  - d. Lainnya, misalnya sampah dibuang di drainase/got/selokan, dsb.

## Technical Notes

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company.*
2. *Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest district office.*
4. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, non-state electricity, and non-electric.*
5. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/ sub-district.*
6. *Garbage Disposal Unit involves two things: a place that is used and how to handle the trash. It grouped into:*
  - a. *Disposed in garbage pail then carried away;*
  - b. *Gathered in pool then burned/burried;*
  - c. *Disposed in rivers/irrigation channels;*
  - d. *Others, e.g. garbage is dumped in the drainage/sewer/drain, etc.*

7. **Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)** adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
8. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
9. **Saluran Irigasi** adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
10. **Permukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai.
11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)** adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 200-500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
12. **Permukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah permukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter (Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1.P/47/MTE/1992).
13. **Permukiman Kumuh** adalah wilayah permukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk, dan padat penduduk. Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marjinal misalnya: bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, di bawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya.
7. **Temporary Garbage Disposal Unit** is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.
8. **River** is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).
9. **Irrigation Channel** is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.
10. **Settlement on the River Bank** is residential area located on the space between the edge of the riverbed and foot embankment that is located at the left or right of the riverbed.
11. **Extra High Voltage Air Channel** is a wire network which is electrified greater than 200-500 KV to distribute the across the region.
12. **Settlement below the Extra High Voltage Air Channel** is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters (Regulation of the Minister of Mines and Energy No. 1.P/47/MTE/1992).
13. **Slum Settlement** is residential areas with densely buildings and uninhabitable, poor environmental sanitation, and densely populated. Slums are usually located in a marginal location, for example: banks, railroads periphery, along the drainage flow, under the bridge (overpass), the market, and so on.

14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah pencemaran air/tanah/udara yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.
14. *Environmental Pollution* is water, land, and air pollution that resulted in deterioration of environmental quality either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.
15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
15. *C-Class Mining* is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:
- a. Nitrat, *phosphate*, garam batu;
  - a. Nitrate, *phosphate*, rock salt (*halite*);
  - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
  - b. Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;
  - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
  - c. Yarosit, leusit, alum (natural), ocher;
  - d. Batu permata, batu setengah permata;
  - d. Gemstones, half gem stones;
  - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, *bentonite*;
  - e. Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, *bentonite*;
  - f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap;
  - f. Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);
  - g. Marmer, batu tulis;
  - g. Marble, slate;
  - h. Batu kapur, *dolomite*, kalsit;
  - h. Limestone, *dolomite*, calcite;
  - i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.
  - i. Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.

**TABEL**  
**TABLE**

: 03.1

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA  
PENGUNTA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**

**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF FAMILY OF  
ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>			Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>The Source of Main Street Illumination in Village</i>			Jumlah <i>Total</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ogan Komering Ulu	156	52	-	87	21	-	108
Ogan Komering Ilir	264	136	-	64	95	2	161
Muara Enim	246	74	-	133	30	-	163
Lahat	365	35	-	328	7	-	335
Musi Rawas	184	71	-	53	30	-	83
Musi Banyuasin	158	169	-	118	37	5	160
Banyu Asin	245	196	-	61	66	-	127
Ogan Komering Ulu Selatan	187	186	-	20	40	-	60
Ogan Komering Ulu Timur	312	15	-	49	203	-	252
Ogan Ilir	235	76	-	138	20	-	158
Empat Lawang	153	32	-	141	1	-	142
Penukal Abab Lematang Ilir	71	18	-	36	10	1	47
Musi Rawas Utara	60	41	-	38	4	-	42
Kota Palembang	106	11	-	105	2	-	107
Kota Prabumulih	37	6	-	34	3	-	37
Kota Pagar Alam	35	5	-	34	1	-	35
Kota Lubuklinggau	72	-	-	69	-	-	69
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 886</b>	<b>1 123</b>	<b>-</b>	<b>1 508</b>	<b>570</b>	<b>8</b>	<b>2 086</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

*Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.*

**TABEL**  
*TABLE*

**: 03.2 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR**  
*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>					Jumlah <i>Total</i>	Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Fuel</i>		
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>		LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	-	97	1	59	-	157	144	13	13
Ogan Komering Ilir	-	291	-	33	3	327	307	12	20
Muara Enim	1	212	1	41	-	255	246	4	9
Lahat	6	211	1	158	-	376	332	7	43
Musi Rawas	2	163	-	34	-	199	178	17	21
Musi Banyuasin	3	208	2	24	3	240	226	14	14
Banyu Asin	7	246	1	50	-	304	263	12	40
Ogan Komering Ulu Selatan	-	46	1	212	-	259	227	7	32
Ogan Komering Ulu Timur	1	255	-	56	-	312	310	5	2
Ogan Ilir	-	234	-	7	-	241	225	12	16
Empat Lawang	3	71	1	81	-	156	136	3	20
Penulak Abab Lematang Ilir	-	68	-	3	-	71	64	3	7
Musi Rawas Utara	-	78	-	11	-	89	81	2	8
Kota Palembang	4	103	-	0	-	107	99	11	8
Kota Prabumulih	1	36	-	0	-	37	37	2	-
Kota Pagar Alam	-	30	-	5	-	35	34	3	1
Kota Lubuklinggau	2	67	-	3	-	72	70	2	2
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>30</b>	<b>2 416</b>	<b>8</b>	<b>777</b>	<b>6</b>	<b>3 237</b>	<b>2 979</b>	<b>129</b>	<b>256</b>

**TABEL** : 03.3 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCES OF DRINKING WATER OF THE MAJORITY OF THE FAMILIES**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Air Kemasan/ Ledeng <i>Bottled Water/Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rain-Water</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ogan Komering Ulu	19	11	114	7	6	-	-	157
Ogan Komering Ilir	36	25	208	-	20	38	-	327
Muara Enim	29	9	170	25	22	-	-	255
Lahat	22	4	272	72	4	1	1	376
Musi Rawas	13	1	174	-	11	-	-	199
Musi Banyuasin	81	4	112	3	7	33	-	240
Banyu Asin	53	1	62	3	20	163	2	304
Ogan Komering Ulu Selatan	23	4	115	77	38	2	-	259
Ogan Komering Ulu Timur	5	33	265	1	8	-	-	312
Ogan Ilir	16	30	120	-	36	-	39	241
Empat Lawang	3	2	121	12	18	-	-	156
Penukal Abab Lematang Ilir	9	8	46	-	8	-	-	71
Musi Rawas Utara	12	1	60	2	14	-	-	89
Kota Palembang	105	-	-	-	2	-	-	107
Kota Prabumulih	1	1	35	-	-	-	-	37
Kota Pagar Alam	6	4	14	11	-	-	-	35
Kota Lubuklinggau	29	-	43	-	-	-	-	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>462</b>	<b>138</b>	<b>1 931</b>	<b>213</b>	<b>214</b>	<b>237</b>	<b>42</b>	<b>3 237</b>

**TABEL** : 03.4 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT DAN CARA**  
**TABLE** : 03.4 **PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH**  
**SEMENTARA (TPS)**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE AND METHODS OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>				Jumlah <i>Total</i>	Ketersediaan TPS <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Thrown Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irrigation Channel</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	25	58	35	39	157	14
Ogan Komering Ilir	18	204	84	21	327	18
Muara Enim	23	125	63	44	255	14
Lahat	17	133	93	133	376	17
Musi Rawas	5	169	20	5	199	9
Musi Banyuasin	21	194	24	1	240	24
Banyu Asin	14	209	57	24	304	10
Ogan Komering Ulu Selatan	12	137	20	90	259	2
Ogan Komering Ulu Timur	11	271	19	11	312	12
Ogan Ilir	19	124	80	18	241	24
Empat Lawang	1	29	47	79	156	8
Penulak Abab Lematang Ilir	5	32	10	24	71	6
Musi Rawas Utara	1	40	46	2	89	1
Kota Palembang	93	8	5	1	107	64
Kota Prabumulih	22	12	-	3	37	12
Kota Pagar Alam	21	8	3	3	35	18
Kota Lubuklinggau	56	14	2	-	72	35
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>364</b>	<b>1 767</b>	<b>608</b>	<b>498</b>	<b>3 237</b>	<b>288</b>

**TABEL** : 03.5 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY TOILET FACILITY USAGE OF THE MAJORITY OF FAMILIES**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	95	1	2	59	157
Ogan Komering Ilir	240	32	51	4	327
Muara Enim	185	8	16	46	255
Lahat	158	20	49	149	376
Musi Rawas	160	9	16	14	199
Musi Banyuasin	202	22	6	10	240
Banyu Asin	228	18	1	57	304
Ogan Komering Ulu Selatan	136	4	4	115	259
Ogan Komering Ulu Timur	282	6	2	22	312
Ogan Ilir	144	16	46	35	241
Empat Lawang	43	-	-	113	156
Penukal Abab Lematang Ilir	51	3	8	9	71
Musi Rawas Utara	37	8	21	23	89
Kota Palembang	102	3	-	2	107
Kota Prabumulih	35	2	-	-	37
Kota Pagar Alam	23	1	11	-	35
Kota Lubuklinggau	70	-	1	1	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 191</b>	<b>153</b>	<b>234</b>	<b>659</b>	<b>3 237</b>



**TABEL** : 03.6 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan <i>Lake/Dam</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	132	23	20
Ogan Komering Ilir	285	7	7
Muara Enim	232	52	36
Lahat	334	189	19
Musi Rawas	174	62	8
Musi Banyuasin	199	11	29
Banyu Asin	248	23	1
Ogan Komering Ulu Selatan	242	119	30
Ogan Komering Ulu Timur	248	171	12
Ogan Ilir	191	1	-
Empat Lawang	151	62	6
Penukal Abab Lematang Ilir	68	1	11
Musi Rawas Utara	88	6	13
Kota Palembang	89	2	10
Kota Prabumulih	35	-	1
Kota Pagar Alam	33	26	9
Kota Lubuklinggau	57	15	2
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 806</b>	<b>770</b>	<b>214</b>

**TABEL** : 03.7 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG DILALUI SUNGAI MENURUT JENIS PEMANFAATAN SUNGAI**  
**TABLE** : 03.7 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS ARE TRAVERSED BY RIVER BY THE USAGE OF RIVER**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ogan Komering Ulu	123	44	25	-	2	-	7	7
Ogan Komering Ilir	202	60	30	1	145	-	110	62
Muara Enim	203	60	36	1	39	7	53	18
Lahat	270	43	173	4	1	3	68	26
Musi Rawas	107	42	46	1	8	1	29	30
Musi Banyuasin	163	46	7	-	66	1	75	18
Banyu Asin	226	52	51	-	179	1	62	10
Ogan Komering Ulu Selatan	223	135	128	1	4	95	16	5
Ogan Komering Ulu Timur	80	36	44	-	29	2	99	93
Ogan Ilir	180	111	37	-	108	-	144	2
Empat Lawang	126	40	65	2	4	-	24	17
Penukal Abab Lematang Ilir	66	13	-	-	6	-	11	1
Musi Rawas Utara	82	46	5	-	38	1	23	6
Kota Palembang	40	9	9	-	24	-	10	46
Kota Prabumulih	21	-	-	-	2	-	1	14
Kota Pagar Alam	18	5	20	2	-	-	20	5
Kota Lubuklinggau	40	2	12	6	1	1	5	14
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 170</b>	<b>744</b>	<b>688</b>	<b>18</b>	<b>656</b>	<b>112</b>	<b>757</b>	<b>374</b>

**TABEL** : 03.8 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG DILALUI SALURAN IRIGASI**  
**TABLE** : 03.8 **MENURUT JENIS PEMANFAATAN SALURAN IRIGASI**  
*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS ARE TRAVERSED BY IRRIGATION*  
*CHANNEL BY THE USAGE OF IRRIGATION CHANNEL*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	9	-	17	-	1	3
Ogan Komering Ilir	5	3	7	-	5	-
Muara Enim	15	11	50	-	10	-
Lahat	56	4	185	1	62	1
Musi Rawas	7	-	55	1	32	6
Musi Banyuasin	4	3	7	-	1	1
Banyu Asin	9	1	12	2	5	2
Ogan Komering Ulu Selatan	45	21	112	-	8	4
Ogan Komering Ulu Timur	16	1	148	2	64	23
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	1
Empat Lawang	27	3	58	2	16	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	1
Musi Rawas Utara	-	-	4	-	-	2
Kota Palembang	-	-	1	-	-	1
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	8	1	23	-	11	1
Kota Lubuklinggau	4	2	14	2	7	1
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>205</b>	<b>50</b>	<b>693</b>	<b>10</b>	<b>222</b>	<b>47</b>

**TABEL** : 03.9 **BANYAKNYA DESA<sup>2</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PEMANFAATAN DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>2</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE USAGE OF LAKE/DAM**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/Cooking</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ogan Komering Ulu	12	-	5	1	-	-	1	3
Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-	3	4
Muara Enim	16	2	4	-	1	-	14	10
Lahat	9	-	12	-	-	-	2	1
Musi Rawas	1	-	4	1	-	-	2	2
Musi Banyuasin	19	3	1	1	1	1	6	10
Banyu Asin	1	-	-	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	17	10	4	10	8	3	13	4
Ogan Komering Ulu Timur	9	6	1	-	-	-	2	2
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	6	1	5	-	-	-	2	-
Penukal Abab Lematang Ilir	9	-	-	-	-	-	4	2
Musi Rawas Utara	3	1	1	-	-	-	2	8
Kota Palembang	-	-	-	-	-	-	-	10
Kota Prabumulih	1	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	4	-	3	2	-	-	8	-
Kota Lubuklinggau	-	-	2	1	-	-	1	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>107</b>	<b>23</b>	<b>42</b>	<b>16</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>60</b>	<b>56</b>

Catatan: <sup>2</sup> Desa (termasuk UPT dan SPI) yang ada danau/waduk/situ/bendungan.

Note: <sup>2</sup> Villages (include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement) with lake/dam.

**TABEL : 03.10 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI (SUTET), DAN PERMUKIMAN KUMUH**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>						Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>			Bawah Sutet <i>Below The Extra High Voltage Air Channel</i>			Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Sutet <i>No the Extra High Voltage Air Channel</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	48	84	25	6	11	140	5	152	157
Ogan Komering Ilir	191	94	42	-	-	327	28	299	327
Muara Enim	141	91	23	16	16	223	11	244	255
Lahat	85	249	42	5	19	352	2	374	376
Musi Rawas	56	118	25	-	6	193	4	195	199
Musi Banyuasin	80	119	41	2	6	232	6	234	240
Banyu Asin	154	94	56	-	-	304	33	271	304
Ogan Komering Ulu Selatan	72	170	17	-	-	259	-	259	259
Ogan Komering Ulu Timur	42	206	64	-	-	312	-	312	312
Ogan Ilir	153	38	50	-	-	241	15	226	241
Empat Lawang	60	91	5	-	-	156	5	151	156
Penukal Abab Lematang Ilir	33	35	3	1	-	70	7	64	71
Musi Rawas Utara	49	39	1	2	-	87	1	88	89
Kota Palembang	72	17	18	-	-	107	46	61	107
Kota Prabumulih	20	15	2	5	4	28	5	32	37
Kota Pagar Alam	11	22	2	-	-	35	2	33	35
Kota Lubuklinggau	18	39	15	-	1	71	5	67	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 285</b>	<b>1 521</b>	<b>431</b>	<b>37</b>	<b>63</b>	<b>3 137</b>	<b>175</b>	<b>3 062</b>	<b>3 237</b>

**TABEL** : 03.11 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI MENURUT**  
**KEBERADAAN PABRIK/INDUSTRI YANG MEMBUANG LIMBAH KE SUNGAI**  
*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS WITH RIVER BY AVAILABILITY OF*  
*MANUFACTORIES/INDUSTRIES THAT WASTE DISPOSAL INTO RIVER*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mempunyai Sungai <i>Village with River</i>	Keberadaan Pabrik/Industri yang Membuang Limbah Ke Sungai <i>The Availability of Manufactories/Industries that Waste Disposal Into River</i>		
		Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>Inside The Village/Sub-District</i>	Di Luar Desa/ Kelurahan <i>Outside The Village/Sub-District</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	132	8	14	22
Ogan Komering Ilir	285	18	5	23
Muara Enim	232	20	29	49
Lahat	334	22	13	35
Musi Rawas	174	3	-	3
Musi Banyuasin	199	9	4	13
Banyu Asin	248	29	5	34
Ogan Komering Ulu Selatan	242	2	-	2
Ogan Komering Ulu Timur	248	1	-	1
Ogan Ilir	191	10	2	12
Empat Lawang	151	6	1	7
Penukal Abab Lematang Ilir	68	1	3	4
Musi Rawas Utara	88	3	6	9
Kota Palembang	89	10	4	14
Kota Prabumulih	35	2	2	4
Kota Pagar Alam	33	2	-	2
Kota Lubuklinggau	57	4	2	6
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 806</b>	<b>150</b>	<b>90</b>	<b>240</b>

**TABEL** : 03.12 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Tidak Ada Pencemaran <i>No Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	23	-	16	123
Ogan Komering Ilir	25	9	15	292
Muara Enim	52	17	44	170
Lahat	35	3	26	329
Musi Rawas	3	-	2	195
Musi Banyuasin	15	2	7	222
Banyu Asin	33	8	21	260
Ogan Komering Ulu Selatan	2	-	3	254
Ogan Komering Ulu Timur	1	-	32	279
Ogan Ilir	19	1	10	213
Empat Lawang	32	-	1	123
Penukal Abab Lematang Ilir	4	2	7	59
Musi Rawas Utara	9	-	6	76
Kota Palembang	14	1	25	76
Kota Prabumulih	4	1	1	33
Kota Pagar Alam	2	-	1	32
Kota Lubuklinggau	6	-	1	65
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>279</b>	<b>44</b>	<b>218</b>	<b>2 801</b>

**TABEL** : 03.13 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA**  
**TABLE** : 03.13 **PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>		
	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	5	15	3	-	-	-	4	9	3
Ogan Komering Ilir	3	9	13	3	1	5	4	3	8
Muara Enim	15	35	2	4	6	7	11	20	13
Lahat	2	24	9	-	3	-	-	22	4
Musi Rawas	-	3	-	-	-	-	-	1	1
Musi Banyuasin	-	13	2	-	2	-	2	3	2
Banyu Asin	17	15	1	2	1	5	-	15	6
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	2	-	-	-	-	-	3
Ogan Komering Ulu Timur	-	1	-	-	-	-	7	2	23
Ogan Ilir	4	5	10	-	-	1	-	6	4
Empat Lawang	3	1	28	-	-	-	-	-	1
Penukal Abab Lematang Ilir	1	1	2	-	-	2	1	4	2
Musi Rawas Utara	2	7	-	-	-	-	-	6	-
Kota Palembang	6	8	-	-	1	-	1	22	2
Kota Prabumulih	-	-	4	-	-	1	-	-	1
Kota Pagar Alam	-	-	2	-	-	-	1	-	-
Kota Lubuklinggau	-	2	4	-	-	-	-	1	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>58</b>	<b>139</b>	<b>82</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>31</b>	<b>114</b>	<b>73</b>

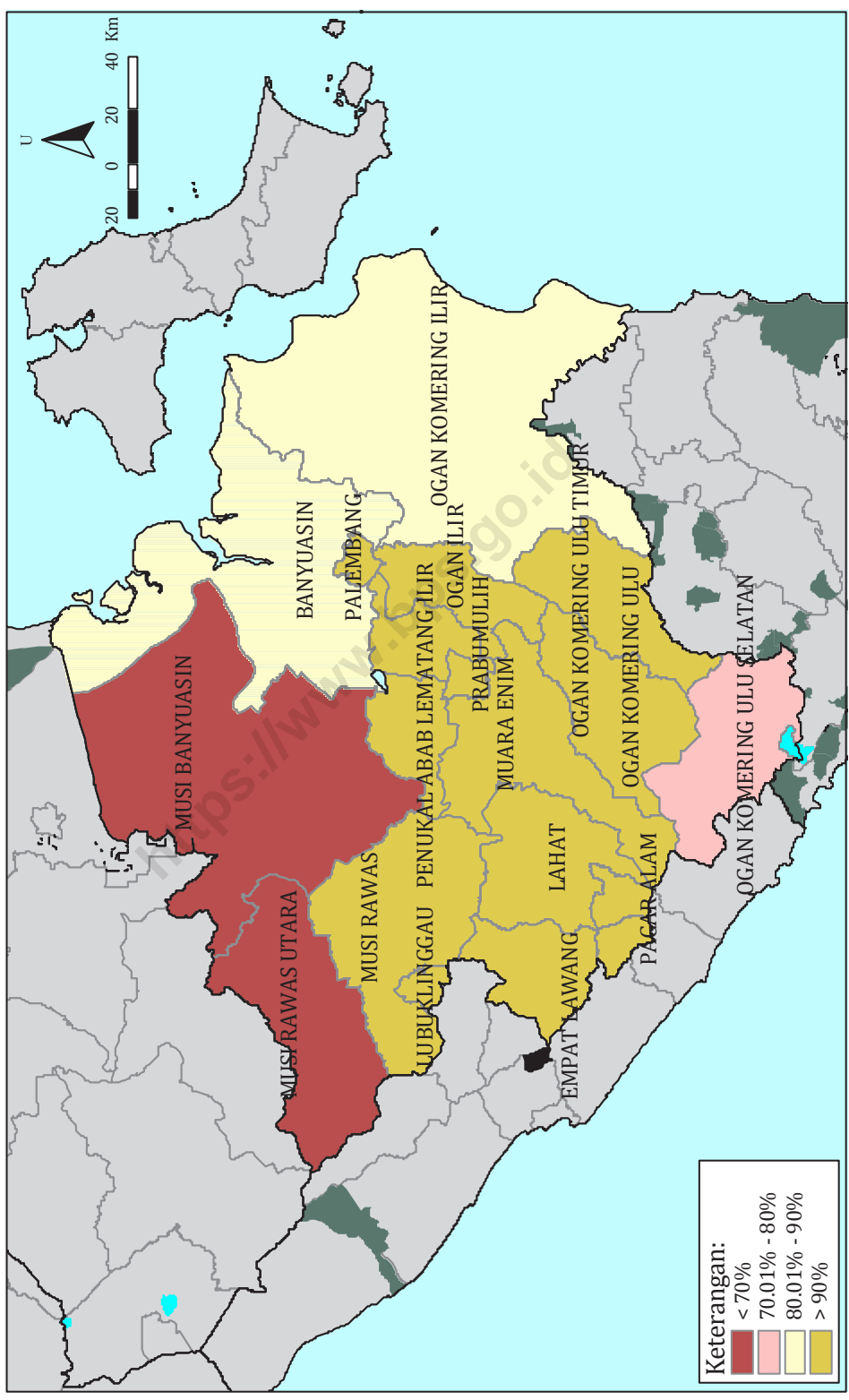


**TABEL** : 03.14 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN PENGGALIAN GOLONGAN C**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE AVAILABILITY OF C-CLASS MINING FIELD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/ Kebun <i>Habitual of Burning The Plant/Land Tenure</i>		Kebudayaan Penggalan Golongan C <i>The Availability of C-Class Mining Field</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	107	50	21	136	157
Ogan Komering Ilir	78	249	52	275	327
Muara Enim	166	89	69	186	255
Lahat	170	206	87	289	376
Musi Rawas	89	110	34	165	199
Musi Banyuasin	116	124	35	205	240
Banyu Asin	92	212	23	281	304
Ogan Komering Ulu Selatan	127	132	63	196	259
Ogan Komering Ulu Timur	14	298	91	221	312
Ogan Ilir	64	177	40	201	241
Empat Lawang	56	100	48	108	156
Penukal Abab Lematang Ilir	69	2	12	59	71
Musi Rawas Utara	74	15	18	71	89
Kota Palembang	1	106	8	99	107
Kota Prabumulih	17	20	3	34	37
Kota Pagar Alam	4	31	8	27	35
Kota Lubuklinggau	12	60	14	58	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 256</b>	<b>1 981</b>	<b>626</b>	<b>2 611</b>	<b>3 237</b>

**PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG TERDAPAT KELUARGA PENGGUNA LISTRIK PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN) MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**PERCENTAGE OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS WHERE THERE ARE FAMILY OF PLN (STATE ELECTRICITY COMPANY) ELECTRIC CONSUMER BY REGENCY/CITY**

**GAMBAR** 3.1  
**FIGURE**



***Antisipasi dan Kejadian  
Bencana Alam***

*Anticipation and Incidence of  
Natural Disaster*

4



## Penjelasan Teknis

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. **Sistem Peringatan Dini Bencana Alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan kemungkinan terjadinya bencana alam kepada masyarakat sekitar oleh lembaga yang berwenang.
3. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan.
4. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
5. **Jalur Evakuasi** adalah jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Jalur atau rute ini bisa tersedia di desa dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.

## Technical Notes

1. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
2. **Natural Disaster Early Warning System** is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities.
3. **Tsunami Early Warning System** is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village/sub-district.
4. **Safety Equipment** is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.
5. **Evacuation Route** is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point.

**TABEL** : 04.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	3	14	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	3	104	2	-	-	1
Muara Enim	22	55	2	-	-	-
Lahat	36	54	4	-	-	1
Musi Rawas	-	27	2	-	-	-
Musi Banyuasin	-	60	-	-	-	-
Banyu Asin	1	34	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	43	37	6	1	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	126	-	-	-	-
Ogan Ilir	1	123	-	-	-	-
Empat Lawang	11	20	9	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	2	20	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	9	35	-	-	-	-
Kota Palembang	-	25	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	6	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	9	2	1	1	-	-
Kota Lubuklinggau	5	3	-	-	-	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>145</b>	<b>745</b>	<b>26</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL**  
*TABLE* : 04.1 (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Typhoon/Cyclone</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest Fire</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Tidak Ada Bencana Alam <i>No Natural Disaster</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Ogan Komering Ulu	1	-	1	1	141
Ogan Komering Ilir	18	-	6	28	208
Muara Enim	32	-	5	5	155
Lahat	9	-	4	7	280
Musi Rawas	6	-	-	2	167
Musi Banyuasin	-	-	3	6	175
Banyu Asin	12	-	6	13	259
Ogan Komering Ulu Selatan	3	-	-	4	189
Ogan Komering Ulu Timur	11	-	2	26	175
Ogan Ilir	5	-	-	35	114
Empat Lawang	8	-	1	1	117
Penukal Abab Lematang Ilir	10	-	4	4	40
Musi Rawas Utara	2	-	1	2	54
Kota Palembang	-	-	-	-	82
Kota Prabumulih	1	-	-	-	30
Kota Pagar Alam	7	-	-	-	20
Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	63
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>126</b>	<b>-</b>	<b>33</b>	<b>134</b>	<b>2 269</b>

**TABEL** : 04.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM**  
**TABLE** : 04.2 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EFFORT IN ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER**

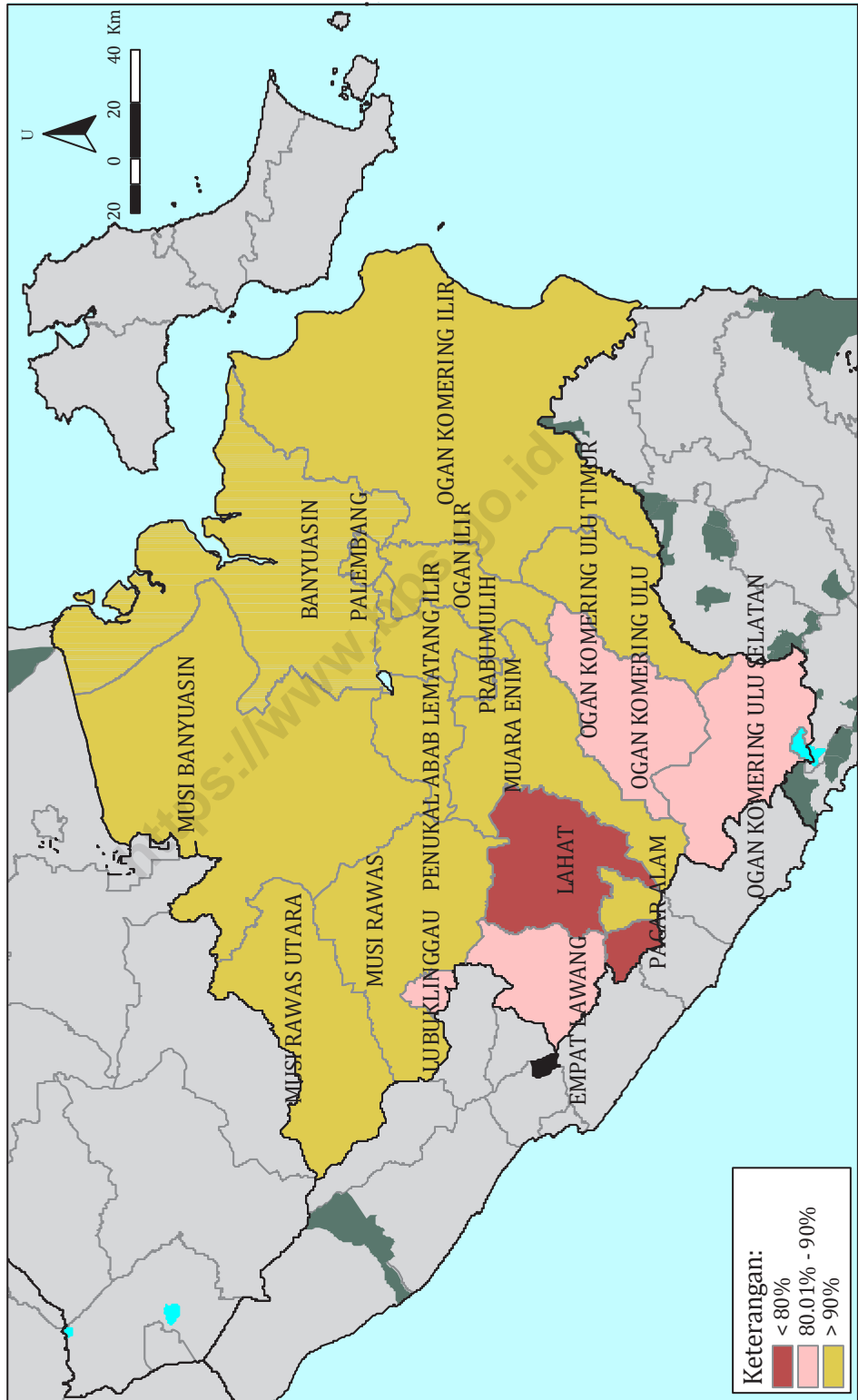
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Jalur Evakuasi <i>Evacuation Route</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	4	-	-	-
Ogan Komering Ilir	8	-	1	8
Muara Enim	47	-	4	2
Lahat	5	-	-	-
Musi Rawas	2	-	1	1
Musi Banyuasin	9	1	2	3
Banyu Asin	-	-	5	-
Ogan Komering Ulu Selatan	1	-	1	2
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	-
Ogan Ilir	7	-	3	7
Empat Lawang	1	-	1	-
Penukal Abab Lematang Ilir	3	-	2	2
Musi Rawas Utara	-	-	1	2
Kota Palembang	2	-	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	1
Kota Pagar Alam	1	-	1	1
Kota Lubuklinggau	2	-	3	2
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>92</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>31</b>



**PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SD/MI MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**PERCENTAGE OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS THAT HAVE PRIMARY SCHOOL BY REGENCY/CITY**

5.1

**GAMBAR**  
**FIGURE**





**Pendidikan dan  
Kesehatan**

*Education and Health*

5

<https://www.bp.go.id>



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

### Pendidikan

### Education

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
  2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
    - a. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
    - b. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
    - c. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
1. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
  2. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
    - a. ***The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
    - b. ***The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
    - c. ***The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

3. **Pendidikan Nonformal** meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan non-formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
- Lembaga Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
  - Pos PAUD** adalah bentuk layanan PAUD yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan posyandu.
  - Keaksaraan Fungsional** adalah salah satu program pendidikan luar sekolah dalam rangka pemberantasan buta aksara yang meliputi pengajaran kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, serta kemampuan fungsional lainnya dalam kehidupan sehari-hari seperti memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dsb.
  - Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang lahir dari dan untuk masyarakat
3. *The Nonformal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
- Educational Skill is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
  - Early Childhood Education Post is a service of early childhood education that can be integrated with the service implementation of BKB and integrated health post.*
  - Functional Literacy is one of the education programs outside of school in order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*
  - Communal Library is a reading craze civilizing institutions of society that is established by and for the community*

yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi atau pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.

4. **Kegiatan Pendidikan Informal** yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.
5. **Pendidikan Keagamaan** dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminari, dan bentuk lain yang sejenis.

**Pondok Pesantren (Ponpes)** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP No. 55 Tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, adapula yang menyelenggarakan pendidikan seperti: Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non-formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya terhitung pula sebagai MI, MTs, MA dan atau madrasah diniyah.

#### **Kesehatan**

6. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/ bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

*which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/ knowledge to improve lives.*

4. ***The Activity of Informal Education** that is performed by family and environment is learning activities independently.*

5. ***The Religious Education** can be organized in formal education, non-formal, and informal education. Religious education consists of diniyah education, muslim boarding, seminary, and other similar forms.*

***Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organize education of Islam alone or integrated with other types of education (Governmental Regulation No. 55 Year 2007). Muslim Boarding School not only teaches classical/yellow book, but also organizes education such as: MI, MTs and MA. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations are included as MI, MTs, MA, and Diniyah-Islamic School.*

#### **Health**

6. ***Hospital** is a health facility/ building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*

7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  9. **Puskesmas** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
  10. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
  11. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
  12. **Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)** adalah sarana kesehatan yang bersumber daya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh satu bidan dan minimal dua orang kader serta merupakan koordinator UKBM yang ada.
7. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
  8. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
  9. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
  10. ***Practitional Doctor** is health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.*
  11. ***Midwives** are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*
  12. ***Village Health Post (Poskesdes)** is health facility with community based that established in the village in an effort to bring basic health services for rural communities. Village health post is managed by a midwife and a minimum of two volunteers and a coordinator of UKBM.*



13. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa, yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat.
14. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
15. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
17. **Tenaga Kesehatan** mencakup dokter umum, dokter spesialis (tidak termasuk dokter hewan), dokter gigi, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis.
13. ***Village Maternity Post** is a place to assist the childbirth, shelter for the maternity mother, and serve as residence for midwife in village, which was built with government funding and community participation.*
14. ***Integrated Health Service** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
15. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
16. ***Traditional Drugs Store** is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.*
17. ***Health Practitioner** includes: doctor, dentists, midwives, staff of community health, staff of nutrition, staff of physical therapies, and staff of medical technicians.*

18. **Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji)** adalah seseorang yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
18. *Traditional Birth Attendant* is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.
19. **Kejadian Luar Biasa (KLB)** adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:
19. *Extraordinary Event* is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).
- The establishment of epidemic can be done by:
- a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
- a. Chief of health office in regency/city,
- b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
- b. Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,
- c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
- c. Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,
20. **Wabah Penyakit Menular** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
20. *Epidemic* is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). The establishment of epidemic can be done by the minister of health.
21. **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.
21. *Malnutrition* is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one form of malnutrition.

Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

22. **Orang yang Dipasung** adalah orang yang dibatasi gerakannya karena dianggap mengganggu (biasanya penderita gangguan jiwa berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan ke dalam balok kayu dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
23. **Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)** adalah bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi fakir miskin dan tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah, diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2008. Program ini merupakan perubahan dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JPKMM) atau program Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin). Pada tingkat daerah, pemerintah daerah menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) bagi masyarakat miskin yang belum terlindungi oleh Jamkesmas.
24. **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)** adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS menyelenggarakan 2 macam jaminan sosial, yaitu jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan. Setiap orang termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia wajib menjadi peserta jaminan sosial (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS).
25. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)** adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
- Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.*
22. *The people who are deprived are people who are restricted their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) in a way caged, chained his legs, inserted into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
23. *Community Health Insurance is a social assistance for health care for the poor that is funded by the government and is held by the Ministry of Health since 2008. This program change the Health Insurance Program for the Poor (JPKMM) or Health Insurance Program for the Poor (Askeskin) . At local level, the local government organized a Regional Health Insurance Program (Jamkesda) for the poor who have not protected by Community Health Insurance.*
24. *Social Security Agency (BPJS) is a legal board to organize social security. BPJS hold 2 kinds of social security, namely health insurance and employment insurance. Every people (including a foreigner) who worked at least 6 months in Indonesia must become participants of social security (Law No. 24 Year 2011 about Social Security Agency).*
25. *Poor Certificate/Letter of Disadvantaged is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.*

**TABEL** : 05.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SEKOLAH**  
**TABLE** : 05.1 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS WITH SCHOOL**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK/RA/BA <i>Kindergarten</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	73	137	58	25	8
Ogan Komering Ilir	164	316	151	61	18
Muara Enim	146	244	99	33	12
Lahat	142	260	72	38	8
Musi Rawas	143	194	74	26	7
Musi Banyuasin	145	238	128	48	17
Banyu Asin	157	299	127	63	11
Ogan Komering Ulu Selatan	64	227	72	27	7
Ogan Komering Ulu Timur	166	282	111	57	28
Ogan Ilir	68	219	95	43	9
Empat Lawang	26	134	36	15	3
Penukal Abab Lematang Ilir	27	67	22	10	4
Musi Rawas Utara	57	88	36	13	1
Kota Palembang	86	99	81	60	37
Kota Prabumulih	21	35	19	14	7
Kota Pagar Alam	24	35	16	10	4
Kota Lubuklinggau	54	64	25	22	7
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 563</b>	<b>2 938</b>	<b>1 222</b>	<b>565</b>	<b>188</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL**  
**TABLE** : 05.1 (Sambungan – Continuation)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	Sekolah Luar Biasa SLB- <i>Extraordinary School</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Diniyah-Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	4	3	11	3	-
Ogan Komering Ilir	2	1	39	50	-
Muara Enim	4	4	12	102	-
Lahat	5	2	10	78	-
Musi Rawas	-	1	17	10	1
Musi Banyuasin	5	2	32	34	-
Banyu Asin	2	3	45	18	1
Ogan Komering Ulu Selatan	1	-	13	26	-
Ogan Komering Ulu Timur	6	1	66	48	-
Ogan Ilir	4	1	10	63	1
Empat Lawang	-	-	1	9	-
Penukal Abab Lematang Ilir	2	-	6	1	-
Musi Rawas Utara	1	-	3	19	-
Kota Palembang	33	5	16	9	3
Kota Prabumulih	2	1	3	-	-
Kota Pagar Alam	4	1	2	1	3
Kota Lubuklinggau	6	1	15	7	1
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>81</b>	<b>26</b>	<b>301</b>	<b>478</b>	<b>10</b>

**TABEL** : 05.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA KETERAMPILAN**  
**TABLE** : 05.2 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SKILLS COURSES**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language Course</i>	Komputer <i>Computer Course</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Fashion Design Course</i>	Kecantikan <i>Beauty Course</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Auto-motive Course</i>	Elektronika <i>Electronics Course</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Lembaga Keterampilan <i>No Skills Courses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ogan Komering Ulu	4	5	2	-	2	-	-	148
Ogan Komering Ilir	4	24	7	3	1	1	-	300
Muara Enim	3	6	-	-	2	-	-	248
Lahat	12	12	3	1	2	1	-	361
Musi Rawas	5	5	3	1	-	-	1	189
Musi Banyuasin	12	25	6	4	2	3	-	212
Banyu Asin	3	6	-	-	-	-	-	296
Ogan Komering Ulu Selatan	5	7	5	3	4	2	-	246
Ogan Komering Ulu Timur	12	17	4	2	1	-	-	289
Ogan Ilir	3	5	2	1	2	1	-	234
Empat Lawang	1	7	3	1	-	1	-	147
Penukal Abab Lematang Ilir	2	2	1	-	2	2	-	66
Musi Rawas Utara	3	2	-	-	-	-	-	86
Kota Palembang	33	13	4	2	3	1	7	58
Kota Prabumulih	4	7	2	1	-	-	2	29
Kota Pagar Alam	3	4	1	-	-	-	1	28
Kota Lubuklinggau	8	4	2	1	2	1	2	60
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>117</b>	<b>151</b>	<b>45</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>2 997</b>

**TABEL** : 05.3 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN PENDIDIKAN PAKET A/B/C, POS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (POS PAUD), KELOMPOK BERMAIN, TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF FUNCTIONAL LITERACY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGE, EARLY CHILDHOOD EDUCATION POST, PLAYGROUP, CHILD DAYCARE, AND COMMUNAL LIBRARY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Functional Literacy</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Pos PAUD <i>Early Childhood Education Post</i>	Kelompok Bermain <i>Playgroup</i>	Taman Penitipan Anak (TPA) <i>Child Daycare</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	15	30	66	9	6	9
Ogan Komering Ilir	26	41	194	19	44	22
Muara Enim	16	71	133	12	10	24
Lahat	40	53	141	7	12	19
Musi Rawas	12	23	78	8	8	11
Musi Banyuasin	17	96	177	27	21	32
Banyu Asin	36	79	181	15	38	19
Ogan Komering Ulu Selatan	7	13	141	1	7	7
Ogan Komering Ulu Timur	2	11	213	1	1	11
Ogan Ilir	15	32	232	4	6	17
Empat Lawang	6	26	61	-	1	25
Penukal Abab Lematang Ilir	4	27	28	5	2	3
Musi Rawas Utara	8	12	22	1	6	1
Kota Palembang	7	8	87	26	10	21
Kota Prabumulih	1	11	32	7	3	2
Kota Pagar Alam	4	8	32	5	9	11
Kota Lubuklinggau	7	10	44	8	8	18
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>223</b>	<b>551</b>	<b>1 862</b>	<b>155</b>	<b>192</b>	<b>252</b>

**TABEL** : 05.4 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KESEHATAN**  
**TABLE** : 05.4 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <sup>3</sup> <i>Public Health Center<sup>3</sup></i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Practitioner Doctor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	2	3	5	16	49	15
Ogan Komering Ilir	1	3	12	36	88	31
Muara Enim	4	2	5	21	83	20
Lahat	1	1	3	30	45	24
Musi Rawas	1	3	10	21	109	19
Musi Banyuasin	5	4	13	31	120	27
Banyu Asin	3	1	13	34	83	26
Ogan Komering Ulu Selatan	1	1	4	20	35	13
Ogan Komering Ulu Timur	4	3	10	21	58	34
Ogan Ilir	2	-	3	25	19	10
Empat Lawang	1	-	-	10	24	8
Penukal Abab Lematang Ilir	2	2	1	7	21	5
Musi Rawas Utara	1	-	1	9	49	4
Kota Palembang	21	26	32	41	59	89
Kota Prabumulih	4	-	4	8	20	10
Kota Pagar Alam	2	2	7	8	19	9
Kota Lubuklinggau	4	6	11	12	30	29
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>59</b>	<b>57</b>	<b>134</b>	<b>350</b>	<b>911</b>	<b>373</b>

Catatan: <sup>3</sup> Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.  
 Note: <sup>3</sup> Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.



**TABEL**  
**TABLE** : 05.4 (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Service</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	82	127	-	155	8	8
Ogan Komering Ilir	206	239	37	320	8	29
Muara Enim	163	224	98	255	7	7
Lahat	110	203	-	376	3	8
Musi Rawas	108	89	119	199	6	3
Musi Banyuasin	111	187	55	237	11	18
Banyu Asin	203	246	56	302	8	12
Ogan Komering Ulu Selatan	158	201	-	259	5	7
Ogan Komering Ulu Timur	212	284	-	311	15	22
Ogan Ilir	146	224	-	241	5	4
Empat Lawang	81	38	40	155	2	8
Penukal Abab Lematang Ilir	52	53	29	71	3	5
Musi Rawas Utara	26	31	54	85	-	5
Kota Palembang	89	50	5	107	59	29
Kota Prabumulih	24	25	14	37	7	3
Kota Pagar Alam	25	22	-	35	7	5
Kota Lubuklinggau	58	39	30	72	17	12
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 854</b>	<b>2 282</b>	<b>537</b>	<b>3 217</b>	<b>171</b>	<b>185</b>

**TABEL** : 05.5 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN POSYANDU**  
**TABLE** : 05.5 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH SERVICE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa yang Memiliki Posyandu <i>Number of Villages with Integrated Health Service</i>	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Service</i>	
		Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	155	155	4
Ogan Komering Ilir	320	308	23
Muara Enim	255	255	16
Lahat	376	376	-
Musi Rawas	199	199	7
Musi Banyuasin	237	225	34
Banyu Asin	302	298	14
Ogan Komering Ulu Selatan	259	257	2
Ogan Komering Ulu Timur	311	308	9
Ogan Ilir	241	238	5
Empat Lawang	155	151	5
Penukal Abab Lematang Ilir	71	68	7
Musi Rawas Utara	85	85	-
Kota Palembang	107	103	10
Kota Prabumulih	37	37	1
Kota Pagar Alam	35	35	-
Kota Lubuklinggau	72	70	5
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>3 217</b>	<b>3 168</b>	<b>142</b>

**TABEL** : 05.6 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Health Practitioner who Live in the Village</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	10	14	7	151	83	125
Ogan Komering Ilir	28	14	15	297	200	259
Muara Enim	14	17	12	238	157	202
Lahat	13	19	3	234	144	270
Musi Rawas	11	16	6	182	132	175
Musi Banyuasin	18	25	10	233	114	219
Banyu Asin	23	11	8	280	131	267
Ogan Komering Ulu Selatan	10	11	4	219	87	212
Ogan Komering Ulu Timur	27	24	8	290	180	229
Ogan Ilir	3	9	3	215	98	174
Empat Lawang	2	10	1	103	66	145
Penukal Abab Lematang Ilir	5	3	2	71	36	51
Musi Rawas Utara	4	4	-	87	48	84
Kota Palembang	65	56	31	93	64	25
Kota Prabumulih	10	10	2	36	32	21
Kota Pagar Alam	6	6	3	34	25	23
Kota Lubuklinggau	27	16	7	67	48	30
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>276</b>	<b>265</b>	<b>122</b>	<b>2 830</b>	<b>1 645</b>	<b>2 511</b>

**TABEL** : 05.7 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	Hepatitis E <i>Hepatitis E</i>	DPT	Lainnya <i>Other Epidemics</i>	Tidak Ada KLB/ Wabah <i>No Epidemic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	4	6	2	3	-	-	-	-	150
Ogan Komering Ilir	22	15	10	5	1	1	-	5	292
Muara Enim	3	6	3	4	-	-	-	4	238
Lahat	2	1	1	4	-	-	-	-	370
Musi Rawas	6	3	6	10	-	-	-	-	187
Musi Banyuasin	6	8	6	6	2	2	2	2	223
Banyu Asin	7	12	3	6	-	-	-	2	286
Ogan Komering Ulu Selatan	1	1	1	4	-	-	-	2	252
Ogan Komering Ulu Timur	6	-	2	5	1	-	-	10	294
Ogan Ilir	5	2	-	-	-	-	-	5	230
Empat Lawang	-	-	-	-	-	-	-	-	156
Penukal Abab Lematang Ilir	5	7	8	6	-	-	1	2	57
Musi Rawas Utara	7	2	3	3	-	-	2	-	78
Kota Palembang	1	-	-	-	-	-	-	-	106
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	37
Kota Pagar Alam	-	2	-	-	-	-	-	1	32
Kota Lubuklinggau	2	3	1	4	-	-	-	-	66
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>77</b>	<b>68</b>	<b>46</b>	<b>60</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>33</b>	<b>3 054</b>

**TABEL** : 05.8 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DAN ORANG YANG DIPASUNG**  
**TABLE** : 05.8 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE**

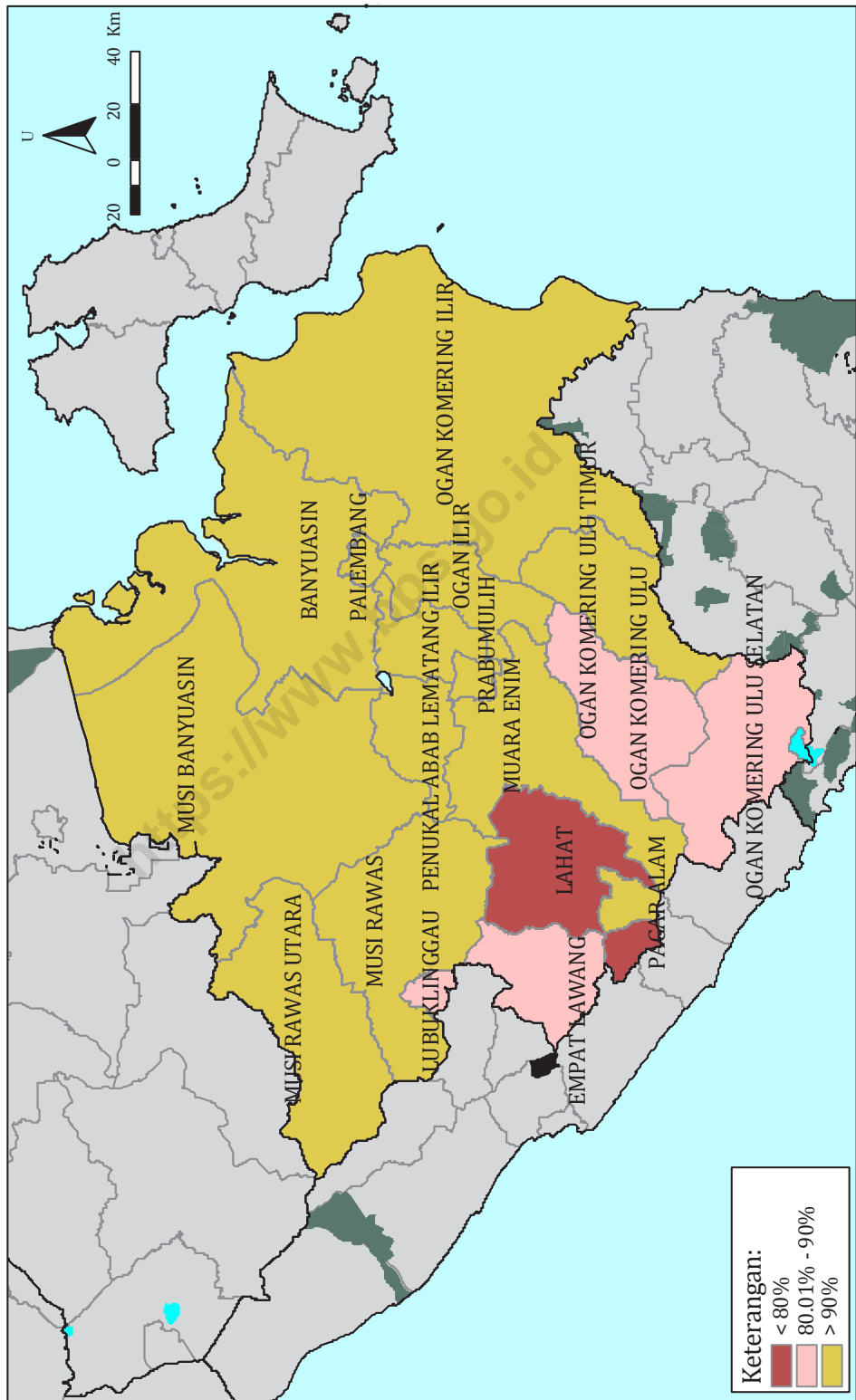
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Ogan Komering Ulu	22	15
Ogan Komering Ilir	47	36
Muara Enim	37	27
Lahat	48	44
Musi Rawas	28	19
Musi Banyuasin	8	12
Banyu Asin	2	26
Ogan Komering Ulu Selatan	19	22
Ogan Komering Ulu Timur	20	18
Ogan Ilir	21	22
Empat Lawang	26	39
Penukal Abab Lematang Ilir	4	4
Musi Rawas Utara	7	16
Kota Palembang	16	4
Kota Prabumulih	1	2
Kota Pagar Alam	7	7
Kota Lubuklinggau	6	5
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>319</b>	<b>318</b>

**TABEL** : 05.9 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN WARGA PENERIMA JAMKESMAS/JAMKESDA, BPJS KESEHATAN (JKN), DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2013**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/JAMKESDA, JKN, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2013**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penerima Jamkesmas/ Jamkesda <i>People Who Received Jamkesmas/ Jamkesda</i>	Peserta BPJS Kesehatan (JKN) <i>Member of JKN</i>	Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu <i>People Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	157	155	148
Ogan Komering Ilir	307	163	308
Muara Enim	253	188	247
Lahat	373	296	361
Musi Rawas	194	58	189
Musi Banyuasin	178	32	203
Banyu Asin	284	26	298
Ogan Komering Ulu Selatan	259	251	248
Ogan Komering Ulu Timur	308	304	299
Ogan Ilir	241	241	239
Empat Lawang	156	156	152
Penukal Abab Lematang Ilir	70	70	71
Musi Rawas Utara	87	74	88
Kota Palembang	102	20	99
Kota Prabumulih	37	37	36
Kota Pagar Alam	35	33	34
Kota Lubuklinggau	72	68	71
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>3 113</b>	<b>2 172</b>	<b>3 091</b>

**PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG MEMPUYAI SD/MI MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**PERCENTAGE OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS THAT HAVE PRIMARY SCHOOL BY REGENCY/CITY**

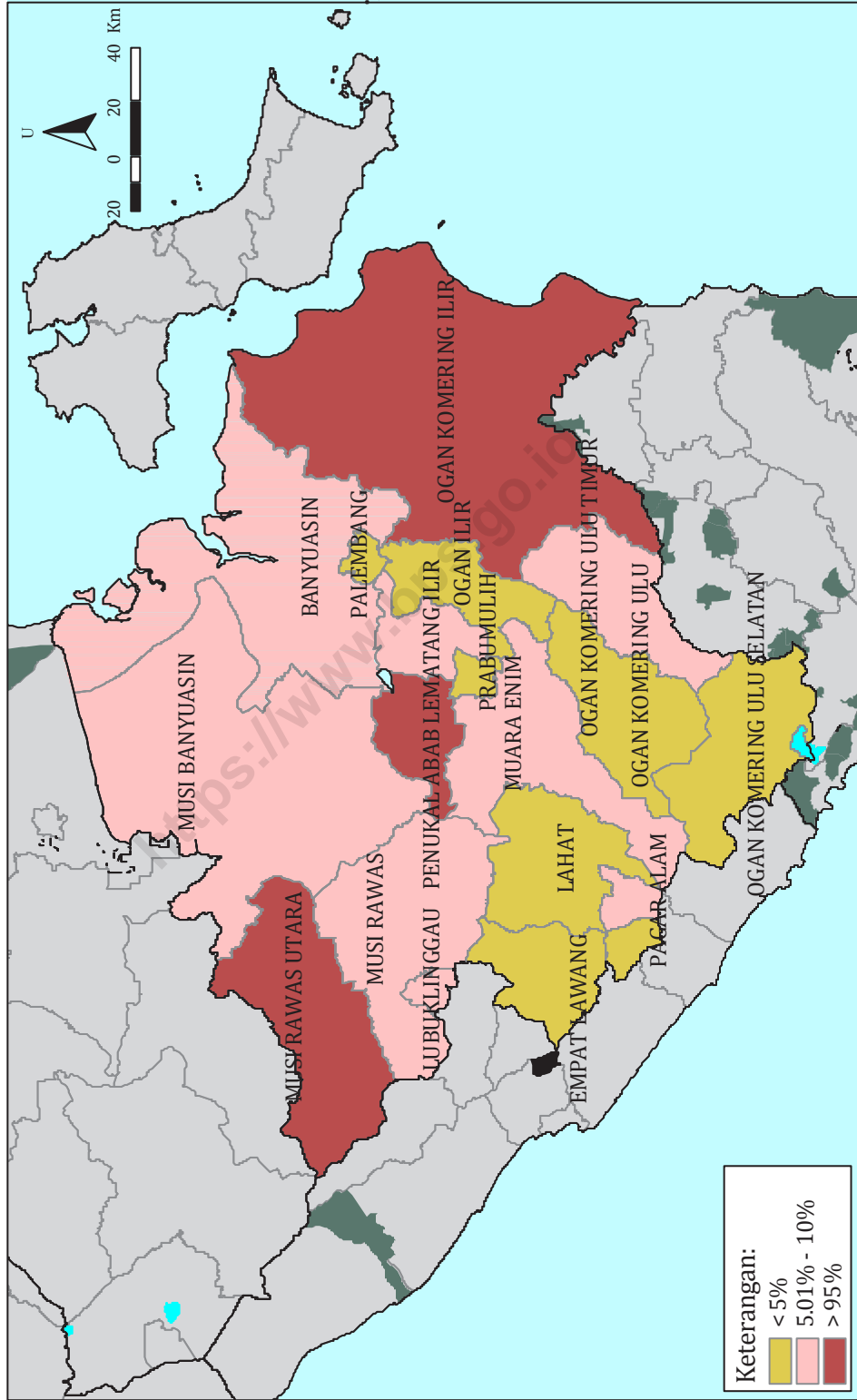
**GAMBAR** 5.1  
**FIGURE**



**PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA**

**GAMBAR** 5.2  
**FIGURE**

**PERCENTAGE OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS THAT EXPERIENCED EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR BY REGENCY/CITY**





**Sosial dan Budaya**

*Social and Cultural*

**6**

<https://www.bkps.go.id>



## Penjelasan Teknis

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/ keluarga.
  - a. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - b. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - c. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
  - d. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
  - e. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindu.
  - f. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Buddha.
  - g. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
2. **Penyandang Cacat** adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/ atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan secara selayaknya, yang terdiri dari: penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik dan mental (Undang-Undang RI No.4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat).

## Technical Notes

1. **Places of Worship** is a building/ room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/ room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/ family.
  - a. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
  - b. **Constrained** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
  - c. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
  - d. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
  - e. **Hindu Temple** is a place of worship for Hinduism.
  - f. **Buddhist Temple** is a place of worship for Buddhist.
  - g. **Shrine** is a place of worship for Confucian.
2. **Disabled** is person who has physical abnormalities and/ or mental, which can be distracted/ hampered, or is obstacles and barriers for him to do it properly, which consists of: the physically disabled, mentally disabled, and people with physical and mental disabilities (Law Number 4 Year 1997 about Disabled).

- a. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
- b. **Tunarungu (Tuli)** adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
- c. **Tunawicara (Bisu)** adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
- d. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
- e. **Tunagrahita (Cacat Mental/ Keterbelakangan Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/ jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
- f. **Tunalaras** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
- g. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
- b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
- c. *Mute is the inability of a person to speak.*
- d. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/ bone causing movement disorders.*
- e. *Mental Disorder is a disorder/ retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
- f. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
- g. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*

- h. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
3. **Lokasi Berkumpul Anak Jalanan** adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah dan berkeliaran di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota.
4. **Lokasi Gelandangan** adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, dll.
5. **Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK)** adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
- b. *Physical-Mental Disabilities* is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).
3. *Location of Street Children Gathered* is location points where the gathering of children aged 5-18 years who spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, city park.
4. *Location of Homeless* is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.
5. *Localization/Location of Commercial Sex Workers* is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.

**TABEL** : 06.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ETNIS**  
**TABLE** : 06.1 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Agama/ <i>Religion</i>		Etnis/ <i>Ethnic</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	95	62	14	143	157
Ogan Komering Ilir	186	141	62	265	327
Muara Enim	176	79	62	193	255
Lahat	311	65	69	307	376
Musi Rawas	65	134	36	163	199
Musi Banyuasin	124	116	25	215	240
Banyu Asin	145	159	20	284	304
Ogan Komering Ulu Selatan	183	76	1	258	259
Ogan Komering Ulu Timur	82	230	4	308	312
Ogan Ilir	207	34	40	201	241
Empat Lawang	150	6	54	102	156
Penukal Abab Lematang Ilir	56	15	23	48	71
Musi Rawas Utara	69	20	24	65	89
Kota Palembang	2	105	0	107	107
Kota Prabumulih	14	23	7	30	37
Kota Pagar Alam	14	21	-	35	35
Kota Lubuklinggau	11	61	4	68	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 890</b>	<b>1 347</b>	<b>445</b>	<b>2 792</b>	<b>3 237</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 06.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH**  
**TABLE** NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF PLACE OF WORSHIP

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Constrained</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>	Tidak Ada Tempat Ibadah <i>No Place of Worship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	157	101	17	8	-	11	1	1	-
Ogan Komering Ilir	325	230	61	34	2	25	3	-	-
Muara Enim	252	160	15	5	1	4	-	1	2
Lahat	374	125	20	8	1	1	2	-	2
Musi Rawas	199	166	33	15	11	6	4	-	-
Musi Banyuasin	239	196	25	12	-	15	1	-	1
Banyu Asin	304	251	57	13	2	16	3	1	-
Ogan Komering Ulu Selatan	259	221	5	4	1	13	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	310	288	59	55	4	34	8	-	-
Ogan Ilir	239	132	2	1	-	-	-	1	1
Empat Lawang	155	50	2	-	-	-	-	-	1
Penukal Abab Lematang Ilir	70	52	3	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	88	65	2	-	-	2	-	-	-
Kota Palembang	101	105	30	12	-	2	22	15	-
Kota Prabumulih	37	29	4	2	-	1	1	1	-
Kota Pagar Alam	35	26	3	1	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	70	55	7	1	-	-	4	1	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>3 214</b>	<b>2 252</b>	<b>345</b>	<b>171</b>	<b>22</b>	<b>130</b>	<b>49</b>	<b>21</b>	<b>7</b>

**TABEL** : 06.3 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**  
**TABLE** : 06.3 **NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tunanetra <i>Blind</i>	Tunarungu <i>Deaf</i>	Tunawicara <i>Mute</i>	Tunarungu- Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	154	86	88	74	65
Ogan Komering Ilir	312	183	176	175	159
Muara Enim	251	164	165	127	116
Lahat	367	175	235	140	151
Musi Rawas	193	110	135	117	101
Musi Banyuasin	234	131	122	129	91
Banyu Asin	298	168	166	161	125
Ogan Komering Ulu Selatan	251	136	180	136	100
Ogan Komering Ulu Timur	307	203	169	176	155
Ogan Ilir	236	131	113	116	104
Empat Lawang	154	110	113	71	63
Penukal Abab Lematang Ilir	62	43	45	39	30
Musi Rawas Utara	88	61	55	53	50
Kota Palembang	101	61	55	60	38
Kota Prabumulih	36	19	18	19	11
Kota Pagar Alam	35	22	21	22	11
Kota Lubuklinggau	67	36	28	41	25
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>3 146</b>	<b>1 839</b>	<b>1 884</b>	<b>1 656</b>	<b>1 395</b>



**TABEL** : 06.3 (Sambungan - *Continuation*)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>				
	Tunadaksa <i>Physically Disable</i>	Tunagrahita <i>Mental Disorder</i>	Tunalaras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	94	81	58	9	14
Ogan Komering Ilir	199	226	157	41	46
Muara Enim	175	165	105	19	29
Lahat	252	237	161	23	35
Musi Rawas	135	137	72	10	23
Musi Banyuasin	133	157	81	16	23
Banyu Asin	190	211	94	43	21
Ogan Komering Ulu Selatan	168	147	104	16	34
Ogan Komering Ulu Timur	251	216	121	28	33
Ogan Ilir	169	162	97	12	25
Empat Lawang	116	93	90	11	14
Penukal Abab Lematang Ilir	45	42	37	10	5
Musi Rawas Utara	64	51	31	6	10
Kota Palembang	72	55	29	8	20
Kota Prabumulih	27	20	13	4	5
Kota Pagar Alam	25	21	19	2	5
Kota Lubuklinggau	46	30	24	3	5
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 161</b>	<b>2 051</b>	<b>1 293</b>	<b>261</b>	<b>347</b>

**TABEL**  
*TABLE*

: 06.4

**BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTANCE OF THE SUICIDE VICTIMS, STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	3	-	1	2
Ogan Komering Ilir	20	-	1	7
Muara Enim	14	2	1	3
Lahat	19	1	2	3
Musi Rawas	10	2	-	1
Musi Banyuasin	5	1	1	7
Banyu Asin	12	-	1	1
Ogan Komering Ulu Selatan	18	-	3	1
Ogan Komering Ulu Timur	12	-	-	5
Ogan Ilir	8	1	-	6
Empat Lawang	14	-	-	1
Penukal Abab Lematang Ilir	3	-	-	4
Musi Rawas Utara	5	-	-	2
Kota Palembang	9	5	2	8
Kota Prabumulih	5	1	-	2
Kota Pagar Alam	2	2	2	-
Kota Lubuklinggau	1	-	1	2
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>160</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>55</b>

**Hiburan dan Olahraga**

*Entertainment and Sport*

**7**

<https://www.bps.go.id>



## Penjelasan Teknis

1. **Ruang Publik Terbuka** adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, dsb.
2. **Pusat Kebugaran** adalah tempat khusus yang menyediakan peralatan untuk olahraga kesegaran jasmani ataupun pembentukan otot tubuh yang dilakukan secara rutin/berkala.
3. **Lapangan Olahraga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

## Technical Notes

1. ***Open Public Space** is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.*
2. ***The Fitness Center** is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or body muscle were done routinely/ regularly.*
3. ***Sports Field** is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village/ sub-district, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.*

**TABEL** : 07.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK TERBUKA, GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, THEATER, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ruang Publik Terbuka <i>Open Public Space</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub/Discotheque/Karaoke</i>	Pusat Kebugaran <i>Fitness Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	36	-	3	6
Ogan Komering Ilir	115	-	2	22
Muara Enim	122	-	6	19
Lahat	58	-	4	21
Musi Rawas	41	-	-	13
Musi Banyuasin	72	1	2	7
Banyu Asin	5	-	-	17
Ogan Komering Ulu Selatan	28	-	1	19
Ogan Komering Ulu Timur	7	-	-	3
Ogan Ilir	2	-	1	5
Empat Lawang	10	-	-	11
Penukal Abab Lematang Ilir	4	-	-	6
Musi Rawas Utara	28	-	-	2
Kota Palembang	30	3	14	35
Kota Prabumulih	4	-	3	4
Kota Pagar Alam	11	-	3	10
Kota Lubuklinggau	17	-	8	15
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>590</b>	<b>4</b>	<b>47</b>	<b>215</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

*Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.*

**TABEL** : 07.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**  
**TABLE** : 07.2 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Court Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ogan Komering Ulu	80	139	119	3	4	18	2
Ogan Komering Ilir	185	276	231	22	6	11	3
Muara Enim	157	248	215	23	14	13	8
Lahat	114	314	169	9	7	7	3
Musi Rawas	166	189	147	4	1	3	3
Musi Banyuasin	184	230	214	13	6	38	2
Banyu Asin	249	280	240	7	9	13	2
Ogan Komering Ulu Selatan	57	243	157	6	5	7	2
Ogan Komering Ulu Timur	161	262	216	9	4	6	1
Ogan Ilir	80	176	138	13	7	10	-
Empat Lawang	33	94	73	8	3	1	-
Penukal Abab Lematang Ilir	41	71	63	8	4	12	2
Musi Rawas Utara	77	86	74	7	2	1	-
Kota Palembang	38	60	56	19	16	31	9
Kota Prabumulih	26	34	33	9	4	5	2
Kota Pagar Alam	9	30	23	5	3	2	2
Kota Lubuklinggau	22	52	55	6	5	7	4
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 679</b>	<b>2 784</b>	<b>2 223</b>	<b>171</b>	<b>100</b>	<b>185</b>	<b>45</b>





**Angkutan, Komunikasi,  
dan Informasi**

*Transportation, Communication,  
and Information*

8



## Penjelasan Teknis

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Angkutan Umum** adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. **Trayek** adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. **Jenis Permukaan Jalan Terluis** adalah jenis permukaan jalan terluis yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. **Warung Telekomunikasi (Wartel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).

## Technical Notes

1. *Transportation Infrastructure* is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.
2. *Public Transportation* is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).
3. *Route* is the track of public transport for the transportation service for people, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.
4. *The Type of Widest Road Surface* is the widest road surface in the village/sub-district. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.
5. *Telephone Stall* is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.

6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. ***Post Office** is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in remote areas.*
7. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
7. ***Mobile Postal Service** is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
8. **Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
8. ***Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)** is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.*

**TABEL**  
*TABLE* : 08.1

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>			Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	Ada, dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without Fixed Routes</i>	Tidak Ada Angkutan Umum <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ogan Komering Ulu	154	-	3	74	46	37	157
Ogan Komering Ilir	245	21	61	111	121	95	327
Muara Enim	233	1	21	131	68	56	255
Lahat	376	-	-	201	151	24	376
Musi Rawas	191	-	8	95	57	47	199
Musi Banyuasin	169	1	70	76	80	84	240
Banyu Asin	130	8	166	107	108	89	304
Ogan Komering Ulu Selatan	253	-	6	134	60	65	259
Ogan Komering Ulu Timur	288	-	24	81	57	174	312
Ogan Ilir	158	-	83	79	130	32	241
Empat Lawang	156	-	-	74	74	8	156
Penukal Abab Lematang Ilir	66	-	5	9	39	23	71
Musi Rawas Utara	71	-	18	48	32	9	89
Kota Palembang	104	-	3	78	24	5	107
Kota Prabumulih	36	-	1	14	12	11	37
Kota Pagar Alam	35	-	-	20	10	5	35
Kota Lubuklinggau	72	-	-	43	22	7	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 737</b>	<b>31</b>	<b>469</b>	<b>1 375</b>	<b>1 091</b>	<b>771</b>	<b>3 237</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 08.2 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA TRANSPORTASI DARAT MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**  
**TABLE** : 08.2 **NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS USED LAND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY THE TYPE OF THE WIDEST ROAD SURFACE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	135	16	6	-	157
Ogan Komering Ilir	140	84	82	-	306
Muara Enim	231	13	10	-	254
Lahat	328	32	14	2	376
Musi Rawas	137	49	13	-	199
Musi Banyuasin	153	44	42	-	239
Banyu Asin	90	64	138	4	296
Ogan Komering Ulu Selatan	172	40	46	1	259
Ogan Komering Ulu Timur	85	147	80	-	312
Ogan Ilir	143	51	47	-	241
Empat Lawang	143	5	8	-	156
Penukal Abab Lematang Ilir	54	8	9	-	71
Musi Rawas Utara	59	26	3	1	89
Kota Palembang	106	1	-	-	107
Kota Prabumulih	35	1	1	-	37
Kota Pagar Alam	34	-	1	-	35
Kota Lubuklinggau	72	-	-	-	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 117</b>	<b>581</b>	<b>500</b>	<b>8</b>	<b>3 206</b>

**TABEL**  
*TABLE* : 08.3

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA TRANSPORTASI DARAT MENURUT KEBERADAAN JALAN YANG DAPAT DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS USED LAND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY THE AVAILABILITY OF ROAD WHICH CAN BE PASSED BY FOUR WHEEL VEHICLE*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepanjang Tahun <i>Along The Year</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu <i>Along The Year Except Specific Condition</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Sepanjang Musim Hujan <i>Along The Year Except Along Rainy Season</i>	Tidak Dapat Dilalui Sepanjang Tahun <i>Can't be Passed Along The Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	139	10	4	4	157
Ogan Komering Ilir	236	42	24	4	306
Muara Enim	233	10	3	8	254
Lahat	351	17	5	3	376
Musi Rawas	168	13	17	1	199
Musi Banyuasin	179	27	30	3	239
Banyu Asin	122	85	44	45	296
Ogan Komering Ulu Selatan	213	15	12	19	259
Ogan Komering Ulu Timur	291	15	5	1	312
Ogan Ilir	190	34	12	5	241
Empat Lawang	156	-	-	-	156
Penukal Abab Lematang Ilir	58	4	8	1	71
Musi Rawas Utara	70	13	2	4	89
Kota Palembang	104	3	-	-	107
Kota Prabumulih	36	-	1	-	37
Kota Pagar Alam	35	-	-	-	35
Kota Lubuklinggau	71	-	1	-	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 652</b>	<b>288</b>	<b>168</b>	<b>98</b>	<b>3 206</b>

**TABEL**  
**TABLE**

: 08.4

**BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Telepon Umum Kartu <i>Magnetic Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pelayanan Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	-	5	1	22	7	18
Ogan Komering Ilir	-	3	2	36	8	9
Muara Enim	-	2	3	32	13	18
Lahat	-	2	5	25	8	130
Musi Rawas	-	18	1	17	8	39
Musi Banyuasin	1	2	1	6	9	30
Banyu Asin	-	4	3	23	10	64
Ogan Komering Ulu Selatan	-	2	1	10	6	3
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	28	5	15
Ogan Ilir	-	14	6	35	4	16
Empat Lawang	-	9	1	11	4	2
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	7	4	11
Musi Rawas Utara	-	3	-	6	3	4
Kota Palembang	10	9	13	92	22	4
Kota Prabumulih	-	-	1	16	2	1
Kota Pagar Alam	-	-	6	13	1	8
Kota Lubuklinggau	1	3	2	44	4	15
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>12</b>	<b>76</b>	<b>46</b>	<b>423</b>	<b>118</b>	<b>387</b>



**TABEL : 08.5 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTENCE OF BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	60	97	114	41	2	157
Ogan Komering Ilir	108	219	184	140	3	327
Muara Enim	84	171	153	95	7	255
Lahat	68	308	270	102	4	376
Musi Rawas	56	143	116	82	1	199
Musi Banyuasin	91	149	146	92	2	240
Banyu Asin	107	197	174	129	1	304
Ogan Komering Ulu Selatan	50	209	151	80	28	259
Ogan Komering Ulu Timur	92	220	252	60	-	312
Ogan Ilir	54	187	194	47	-	241
Empat Lawang	30	126	129	22	5	156
Penukal Abab Lematang Ilir	25	46	42	29	-	71
Musi Rawas Utara	30	59	53	35	1	89
Kota Palembang	76	31	107	-	-	107
Kota Prabumulih	16	21	24	13	-	37
Kota Pagar Alam	20	15	31	4	-	35
Kota Lubuklinggau	24	48	61	11	-	72
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>991</b>	<b>2 246</b>	<b>2 201</b>	<b>982</b>	<b>54</b>	<b>3 237</b>

**TABEL**  
**TABLE**

: 08.6

**BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI YANG DAPAT DITERIMA WARGA**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY TELEVISION PROGRAM THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Program TV/TV Programs				Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can Be Received</i>
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	156	155	156	153	1
Ogan Komering Ilir	324	298	325	293	1
Muara Enim	255	229	255	245	-
Lahat	375	310	375	375	1
Musi Rawas	198	174	199	184	-
Musi Banyuasin	240	210	236	224	-
Banyu Asin	304	303	304	186	-
Ogan Komering Ulu Selatan	259	216	259	259	-
Ogan Komering Ulu Timur	312	310	312	298	-
Ogan Ilir	241	241	241	142	-
Empat Lawang	156	-	156	156	-
Penukal Abab Lematang Ilir	71	60	71	67	-
Musi Rawas Utara	89	65	89	89	-
Kota Palembang	107	107	107	104	-
Kota Prabumulih	37	37	37	37	-
Kota Pagar Alam	35	35	35	35	-
Kota Lubuklinggau	71	63	64	64	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>3 230</b>	<b>2 813</b>	<b>3 221</b>	<b>2 911</b>	<b>3</b>

**Ekonomi**

*Economy*

9

<https://www.bps.go.id>



## Penjelasan Teknis

1. **Mini Market** adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.
2. **Restoran** adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
3. **Rumah Makan** adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah setempat.
4. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
5. **Toko/Warung Kelontong** adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.

## Technical Notes

1. **Mini Market** is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m<sup>2</sup>.
2. **Restaurant** is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
3. **Food Stall** is a place of business that provide providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
4. **Food and Beverage Store** is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.
5. **Shop/Grocery Store** is is a place of business that sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

6. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang memergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
6. *Hotel is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
7. **Penginapan (Hostel/Motel/ Losmen/ Wisma)** adalah jenis akomodasi yang memergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
7. *Inn is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
8. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
  1. *Membership is voluntary and open;*
  2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
  2. *Management is conducted democratically;*
  3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
  3. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
  4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
  4. *Remuneration is limited to the capital; and*
  5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
  5. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.*
9. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
9. *Credit Facility is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.*

10. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
10. *Shopping Complex* is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
11. **Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik ber dinding maupun tidak.
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building* is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.
12. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
12. *Market Without Building* is a market that is not located within the building, including the floating market.
13. **Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan)** adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD atau non-KUD).
13. *Agricultural Production Stall* is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.
14. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
14. *Small and Micro Industries* are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.
- a. **Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
- a. *Leather Industry* is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.
- b. **Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni.
- b. *Wood Industry* is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it is an art.
- c. **Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-
- c. *Precious Metals Industry and Metal Industry* is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings,

- anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
- d. **Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya.
- e. **Industri Gerabah/Keramik/Batu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
- f. **Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- g. **Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
15. **Bank** adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).*
- d. **Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar.
- e. **Ceramics/Stone Industry** is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone etc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc.). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.
- f. **Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.
- g. **Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.
15. **Bank** is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.



16. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
17. **Bank Perkreditan Rakyat** adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
16. **Commercial Bank** is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 about Banking).
17. **Rural Bank** is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.

<https://www.bps.go.id>

**TABEL**  
**TABLE**

**: 09.1 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**  
*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi <i>Accomodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food and Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	15	19	89	155	4	6
Ogan Komering Ilir	46	22	227	320	7	11
Muara Enim	31	33	154	249	5	8
Lahat	17	22	154	369	3	2
Musi Rawas	14	24	155	196	1	-
Musi Banyuasin	14	32	172	231	5	9
Banyu Asin	14	28	225	288	-	6
Ogan Komering Ulu Selatan	16	10	122	246	1	8
Ogan Komering Ulu Timur	40	4	235	310	5	8
Ogan Ilir	24	19	157	234	2	1
Empat Lawang	4	8	80	154	2	-
Penukal Abab Lematang Ilir	8	17	64	63	1	3
Musi Rawas Utara	2	2	46	83	-	-
Kota Palembang	86	75	104	105	37	28
Kota Prabumulih	13	13	35	37	4	7
Kota Pagar Alam	12	12	25	35	4	4
Kota Lubuklinggau	27	28	66	69	9	12
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>383</b>	<b>368</b>	<b>2 110</b>	<b>3 144</b>	<b>90</b>	<b>113</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 09.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI**  
**TABLE** : 09.2 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	19	2	13	3
Ogan Komering Ilir	80	4	37	14
Muara Enim	39	3	22	13
Lahat	18	1	17	20
Musi Rawas	22	2	56	6
Musi Banyuasin	68	2	31	13
Banyu Asin	55	-	34	19
Ogan Komering Ulu Selatan	8	1	17	10
Ogan Komering Ulu Timur	35	2	61	13
Ogan Ilir	4	2	20	4
Empat Lawang	8	-	9	2
Penukal Abab Lematang Ilir	7	-	10	7
Musi Rawas Utara	28	-	3	1
Kota Palembang	8	3	21	48
Kota Prabumulih	9	3	6	1
Kota Pagar Alam	3	1	8	2
Kota Lubuklinggau	6	2	12	5
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>417</b>	<b>28</b>	<b>377</b>	<b>181</b>

**TABEL**  
*TABLE*

: 09.3

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Credit for Small Enterprises</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	41	5	16
Ogan Komering Ilir	136	3	43
Muara Enim	74	2	24
Lahat	119	-	40
Musi Rawas	115	2	32
Musi Banyuasin	50	10	25
Banyu Asin	35	5	18
Ogan Komering Ulu Selatan	52	-	4
Ogan Komering Ulu Timur	98	1	38
Ogan Ilir	95	4	14
Empat Lawang	49	2	11
Penukal Abab Lematang Ilir	14	-	9
Musi Rawas Utara	31	-	2
Kota Palembang	32	1	24
Kota Prabumulih	10	2	4
Kota Pagar Alam	15	1	5
Kota Lubuklinggau	46	6	21
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 012</b>	<b>44</b>	<b>330</b>

**TABEL** : 09.4 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELOMPOK PERTOKOAN, PASAR, DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN (SAPROTAN)**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SHOPPING COMPLEX, MARKET, AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan <i>Market in Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Building</i>	Tidak Ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>No Shopping Complex and Market</i>	Kios Saprotan <i>Agricultural Production Stall</i>		
					KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non- KUD <i>Non- Village Cooperative Unit</i>	Tidak Ada Kios Saprotan <i>No Agricultural Production Stall</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ogan Komering Ulu	15	19	28	103	8	45	108
Ogan Komering Ilir	35	103	25	198	30	90	225
Muara Enim	16	101	51	107	19	69	178
Lahat	14	44	62	273	4	45	328
Musi Rawas	17	44	14	137	2	60	137
Musi Banyuasin	30	64	12	161	30	57	165
Banyu Asin	32	90	44	174	16	112	182
Ogan Komering Ulu Selatan	13	51	14	194	4	41	217
Ogan Komering Ulu Timur	17	68	14	225	13	204	105
Ogan Ilir	14	39	28	169	1	28	212
Empat Lawang	10	15	25	114	-	26	130
Penulak Abab Lematang Ilir	7	22	35	22	4	26	45
Musi Rawas Utara	8	25	7	57	1	17	71
Kota Palembang	84	36	27	13	1	13	94
Kota Prabumulih	9	13	17	8	4	6	27
Kota Pagar Alam	9	6	3	22	2	9	25
Kota Lubuklinggau	25	4	1	46	2	7	65
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>355</b>	<b>744</b>	<b>407</b>	<b>2 023</b>	<b>141</b>	<b>855</b>	<b>2 314</b>

**TABEL**  
**TABLE**

**: 09.5 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>2</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY AND THE TYPE OF SMALL AND MICRO INDUSTRY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ogan Komering Ulu	-	31	6	5	11	9	24	10
Ogan Komering Ilir	1	140	22	58	44	84	157	19
Muara Enim	-	88	33	26	35	22	58	52
Lahat	-	50	5	35	18	3	42	49
Musi Rawas	1	125	4	41	58	33	111	25
Musi Banyuasin	1	140	21	79	37	41	79	23
Banyu Asin	1	102	10	40	40	17	108	44
Ogan Komering Ulu Selatan	-	56	11	67	26	14	73	6
Ogan Komering Ulu Timur	1	169	55	69	155	23	186	7
Ogan Ilir	4	64	16	38	15	118	118	20
Empat Lawang	1	58	23	55	8	21	19	20
Penukal Abab Lematang Ilir	-	17	4	4	7	-	5	6
Musi Rawas Utara	-	39	3	5	6	2	30	3
Kota Palembang	7	62	16	22	11	40	66	13
Kota Prabumulih	-	12	2	11	9	5	24	2
Kota Pagar Alam	-	12	5	8	-	1	21	2
Kota Lubuklinggau	1	49	12	22	7	15	38	9
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>18</b>	<b>1 214</b>	<b>248</b>	<b>585</b>	<b>487</b>	<b>448</b>	<b>1 159</b>	<b>310</b>

**TABEL** : 09.6 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK**  
**TABLE** : 09.6 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF BANK**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>			Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	12	6	6	144
Ogan Komering Ilir	19	8	1	307
Muara Enim	17	3	1	237
Lahat	8	3	1	368
Musi Rawas	11	3	3	188
Musi Banyuasin	13	6	3	227
Banyu Asin	13	4	2	290
Ogan Komering Ulu Selatan	3	1	-	256
Ogan Komering Ulu Timur	12	6	3	297
Ogan Ilir	8	5	2	232
Empat Lawang	5	2	-	151
Penukal Abab Lematang Ilir	9	-	-	62
Musi Rawas Utara	4	-	-	85
Kota Palembang	60	27	8	44
Kota Prabumulih	6	4	1	30
Kota Pagar Alam	4	3	-	31
Kota Lubuklinggau	12	11	2	56
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>216</b>	<b>92</b>	<b>33</b>	<b>3 005</b>





**Keamanan**

*Security*

**10**

<https://www.bps.go.id>



## Penjelasan Teknis

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. **Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
  - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
  - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
  - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya.
  - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dll.
3. **Tindak Kejahatan** adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

## Technical Notes

1. **Massive Fighting Incident** is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.
2. **Initiator of Problem Solving** is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
  - a. **Security Force** includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.
  - b. **Government Official** includes the local government officials, district, village, etc.
  - c. **Community Figure** is someone who has influence or authority in their communities.
  - d. **Religious Figure** is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, etc.
3. **Crime** is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.

4. **Pos Polisi** adalah pos yang merupakan perpanjangan tangan dari kepolisian sektor yang berfungsi untuk menjaga kamtibmas wilayah sekitar. Keberadaan pos polisi termasuk pula keberadaan kepolisian sektor, kepolisian resor, dan kepolisian daerah.

**Kepolisian Sektor (Polsek)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.

**Kepolisian Resor (Polres)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.

**Kepolisian Daerah (Polda)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat provinsi.

4. **Police Stations** is a station which is part of the police sector that serves to maintain security around the region. The availability of police stations include the availability of the sector police, the resort police, and the regional police.

*The Sector Police is the Indonesian police command structure at the district level.*

*The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*

*The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*

**TABEL** : 10.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Antar Kelompok Masyarakat <i>Among Community Groups</i>	Kelompok Masyarakat Antar Desa/ Kelurahan <i>Between Rural Communities</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Keamanan <i>Community vs. Security Forces</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Pemerintah <i>Community vs. Government Officials</i>	Pelajar/ Mahasiswa <i>Among Students</i>	Antar Suku <i>Between Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ogan Komering Ulu	-	2	-	1	-	-	-
Ogan Komering Ilir	7	4	-	-	-	-	-
Muara Enim	2	2	1	1	1	-	1
Lahat	1	-	-	-	-	-	1
Musi Rawas	1	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	1	-	-	-	-	-	-
Banyu Asin	5	4	1	1	1	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	1	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	2	3	-	-	-	-	1
Ogan Ilir	3	3	-	-	-	-	-
Empat Lawang	5	-	1	1	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	2	-	-	-	-	-	1
Musi Rawas Utara	3	3	6	-	2	-	-
Kota Palembang	1	1	-	-	2	-	-
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	1	1	-	-	-	-	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>34</b>	<b>23</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>4</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 10.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**  
**TABLE** : 10.2 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	3	-	-
Ogan Komering Ilir	11	5	7
Muara Enim	5	1	2
Lahat	2	-	1
Musi Rawas	1	-	1
Musi Banyuasin	1	1	1
Banyu Asin	8	1	1
Ogan Komering Ulu Selatan	1	1	1
Ogan Komering Ulu Timur	6	1	5
Ogan Ilir	6	-	3
Empat Lawang	7	2	7
Penukal Abab Lematang Ilir	2	2	1
Musi Rawas Utara	9	3	6
Kota Palembang	4	2	3
Kota Prabumulih	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-
Kota Lubuklinggau	1	1	1
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>67</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

**TABEL** : 10.3 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT INISIATOR PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING TERJADI SETAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE INITIATOR/MEDIATOR OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN THE LAST YEAR*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Officials</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Inisiator <i>No Initiator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	2	1	2	-	-	-
Ogan Komering Ilir	5	6	7	2	1	-
Muara Enim	2	3	1	-	1	-
Lahat	1	1	-	-	-	-
Musi Rawas	-	1	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	1	-	-	-	-
Banyu Asin	2	7	7	3	-	-
Ogan Komering Ulu Selatan	1	1	1	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	5	3	2	-	1	-
Ogan Ilir	3	2	1	-	-	-
Empat Lawang	4	5	1	-	2	-
Penukal Abab Lematang Ilir	2	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	5	8	6	5	1	-
Kota Palembang	2	2	1	-	-	1
Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	1	-	-	-	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>34</b>	<b>42</b>	<b>29</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>1</b>

**TABEL** : 10.4 **BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK KEJAHATAN**  
**NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/Penggelapan <i>Fraud/Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	85	11	8	4	2
Ogan Komering Ilir	174	49	34	20	5
Muara Enim	178	33	20	15	2
Lahat	195	19	13	1	-
Musi Rawas	153	32	18	7	5
Musi Banyuasin	158	25	18	10	3
Banyu Asin	131	30	17	10	2
Ogan Komering Ulu Selatan	158	9	9	13	1
Ogan Komering Ulu Timur	183	51	107	7	1
Ogan Ilir	148	39	18	15	-
Empat Lawang	78	33	4	7	-
Penukal Abab Lematang Ilir	57	31	8	9	1
Musi Rawas Utara	58	19	16	15	4
Kota Palembang	77	25	33	20	-
Kota Prabumulih	20	4	5	3	2
Kota Pagar Alam	27	6	2	4	-
Kota Lubuklinggau	59	14	4	8	2
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 939</b>	<b>430</b>	<b>334</b>	<b>168</b>	<b>30</b>



**TABEL** : 10.4 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Ogan Komering Ulu	3	14	25	7	-	63
Ogan Komering Ilir	7	76	103	18	1	94
Muara Enim	5	34	74	11	-	60
Lahat	3	5	12	5	-	172
Musi Rawas	9	21	26	7	-	37
Musi Banyuasin	4	46	54	8	-	72
Banyu Asin	5	24	23	7	-	155
Ogan Komering Ulu Selatan	6	6	106	12	-	74
Ogan Komering Ulu Timur	5	12	57	4	-	64
Ogan Ilir	3	38	57	8	-	74
Empat Lawang	9	5	30	9	-	57
Penukal Abab Lematang Ilir	3	23	24	7	1	9
Musi Rawas Utara	3	34	19	8	-	16
Kota Palembang	8	53	31	12	2	19
Kota Prabumulih	-	5	3	7	-	10
Kota Pagar Alam	3	7	26	3	-	1
Kota Lubuklinggau	2	6	13	7	1	10
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>78</b>	<b>409</b>	<b>683</b>	<b>140</b>	<b>5</b>	<b>987</b>

**TABEL**  
*TABLE*

: 10.5

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF INCIDENCE OF CRIME THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	78	-	2	-	-
Ogan Komering Ilir	145	11	3	1	1
Muara Enim	158	4	3	1	-
Lahat	190	5	2	-	-
Musi Rawas	148	2	1	-	2
Musi Banyuasin	131	2	2	1	-
Banyu Asin	120	8	4	1	1
Ogan Komering Ulu Selatan	111	-	1	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	146	24	36	-	-
Ogan Ilir	124	11	1	1	-
Empat Lawang	67	13	1	1	-
Penukal Abab Lematang Ilir	42	7	1	-	-
Musi Rawas Utara	43	6	3	1	-
Kota Palembang	61	5	1	1	-
Kota Prabumulih	20	3	-	-	-
Kota Pagar Alam	13	2	-	-	-
Kota Lubuklinggau	53	5	-	1	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 650</b>	<b>108</b>	<b>61</b>	<b>9</b>	<b>4</b>

**TABEL** : 10.5 (Sambungan - *Continuation*)  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Ogan Komering Ulu	-	2	10	2	-	94
Ogan Komering Ilir	-	28	41	3	-	233
Muara Enim	-	1	27	1	-	195
Lahat	-	-	6	1	-	204
Musi Rawas	1	4	3	1	-	162
Musi Banyuasin	-	24	7	1	-	168
Banyu Asin	-	7	5	3	-	149
Ogan Komering Ulu Selatan	-	1	72	-	-	185
Ogan Komering Ulu Timur	-	4	38	-	-	248
Ogan Ilir	-	9	18	3	-	167
Empat Lawang	2	-	13	2	-	99
Penukal Abab Lematang Ilir	1	9	1	1	-	62
Musi Rawas Utara	-	15	4	1	-	73
Kota Palembang	-	16	4	-	-	88
Kota Prabumulih	-	-	-	4	-	27
Kota Pagar Alam	-	-	18	1	-	34
Kota Lubuklinggau	1	1	1	-	-	62
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>5</b>	<b>121</b>	<b>268</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>2 250</b>

**TABEL**  
**TABLE**

: 10.6

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA  
MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF CITIZEN'S EFFORT  
TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembangunan/ Pemeliharaan/ Pos Keamanan Lingkungan <i>Building/ Maintenance Security Post</i>	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan <i>Establishing Security Guard</i>	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/Civil Protection Personnel</i>	Pelaporan Tamu yang Menginap Lebih dari 24 Jam ke Aparat Lingkungan <i>Reporting Guests Staying more than 24 Hours to Environmental Apparatus</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	96	76	51	107	87
Ogan Komering Ilir	181	186	64	185	190
Muara Enim	196	177	41	183	173
Lahat	185	127	56	239	155
Musi Rawas	125	110	38	148	132
Musi Banyuasin	171	129	93	159	133
Banyu Asin	224	196	83	220	230
Ogan Komering Ulu Selatan	111	69	22	161	110
Ogan Komering Ulu Timur	249	246	70	225	180
Ogan Ilir	83	86	68	99	94
Empat Lawang	27	17	14	40	49
Penukal Abab Lematang Ilir	29	47	34	39	39
Musi Rawas Utara	36	28	18	58	43
Kota Palembang	83	59	39	84	94
Kota Prabumulih	21	27	13	24	24
Kota Pagar Alam	23	6	3	22	20
Kota Lubuklinggau	62	50	31	51	56
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 902</b>	<b>1 636</b>	<b>738</b>	<b>2 044</b>	<b>1 809</b>

**TABEL** : 10.7 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTENCE OF POLICE STATION AND THE EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) <i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) <i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Sub-District That Not Having Police Station)</i>			
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Sangat Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	19	138	20	110	8	-
Ogan Komering Ilir	32	295	28	204	50	13
Muara Enim	24	231	34	161	35	1
Lahat	16	360	48	287	23	2
Musi Rawas	17	182	26	141	14	1
Musi Banyuasin	32	208	31	136	33	8
Banyu Asin	36	268	19	189	55	5
Ogan Komering Ulu Selatan	16	243	7	193	37	6
Ogan Komering Ulu Timur	26	286	23	247	14	2
Ogan Ilir	22	219	28	168	22	1
Empat Lawang	8	148	35	105	8	-
Penukal Abab Lematang Ilir	6	65	14	42	8	1
Musi Rawas Utara	10	79	9	51	19	-
Kota Palembang	26	81	26	54	1	-
Kota Prabumulih	7	30	2	27	1	-
Kota Pagar Alam	7	28	20	8	-	-
Kota Lubuklinggau	9	63	23	39	1	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>313</b>	<b>2 924</b>	<b>393</b>	<b>2 162</b>	<b>329</b>	<b>40</b>



**Otonomi Desa dan  
Program Pemberdayaan  
Masyarakat**

**11**

*Village Autonomy and  
Community Empowerment  
Programs*





## Penjelasan Teknis

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi masyarakat, gotong royong masyarakat dan lain-lain, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa.
2. **Alokasi Dana Desa (ADD)** adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
3. **Aset Desa** adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, dll; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.
4. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
  - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
    - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
    - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.

## Technical Notes

1. **Original Local Government Revenue** is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Source of original local government revenue consists of revenue of businesses, asset, property owned by the village, community self-help etc, and includes revenue from village levies.
2. **Village Fund Allocation** is the funds allocated by the regency/city government to the village, which is derived from balance budget of central and local finance, that is received by regency/city.
3. **Village Asset** is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be village and; village buildings, for example: the village head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.
4. **Programs/Activities of Community Empowerment**
  - a. **Development or Maintenance of the Village Infrastructure**
    - 1) **Transportation Infrastructure** includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.
    - 2) **Education Infrastructure** includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.

- 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.
  - 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah direalisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
- b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
- 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
  - 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
- c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
- 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan keterampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
  - 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan keterampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
- 3) ***Settlement and Health Infrastructure** includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health service, etc.*
  - 4) ***Economic Infrastructure** includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.*
- b. ***Improvement of Economic Capacity***
- 1) ***Revolving Fund or Saving-Loan** includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.*
  - 2) ***Grant** include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses.*
- c. ***Improvement of Social Capacity***
- 1) ***Improvement of Production Skills** includes the training of skill and technology procurement in producing goods.*
  - 2) ***Improvement of Marketing Skills** includes the training of marketing skills for selling the products.*

- 3) **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan keterampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.

- 3) ***Strengthening the Social Institutions*** includes eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, and other social capacity building.

<https://www.bps.go.id>

**TABEL** : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENERIMAAN DESA**  
**TABLE** : 11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S INCOME**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendapatan Asli Desa (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	Alokasi Dana Desa (ADD) <i>Village Fund Allocation Revenue</i>	Bantuan/ <i>Aid</i>					
			Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
			Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ogan Komering Ulu	101	143	94	139	54	-	11	8
Ogan Komering Ilir	285	300	269	301	98	10	5	30
Muara Enim	198	244	139	235	54	1	11	8
Lahat	283	358	358	358	30	-	3	4
Musi Rawas	46	182	14	172	15	2	3	-
Musi Banyuasin	114	222	49	187	67	9	21	7
Banyu Asin	221	283	141	263	70	5	11	15
Ogan Komering Ulu Selatan	176	251	222	242	62	5	-	5
Ogan Komering Ulu Timur	281	299	262	295	266	12	12	11
Ogan Ilir	170	227	207	226	131	3	11	27
Empat Lawang	2	144	57	135	17	-	-	2
Penukal Abab Lematang Ilir	48	65	15	56	3	-	6	4
Musi Rawas Utara	6	79	9	64	9	-	2	-
Kota Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Prabumulih	2	7	12	12	-	-	1	1
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 933</b>	<b>2 804</b>	<b>1 848</b>	<b>2 685</b>	<b>876</b>	<b>47</b>	<b>97</b>	<b>122</b>

**TABEL** : 11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN ASET DESA**  
**TABLE** : 11.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE OWNERSHIP OF VILLAGE ASSET**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Kas Desa/ Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Bangunan Desa <i>Village's Building</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	106	114	37	66
Ogan Komering Ilir	199	231	83	110
Muara Enim	181	211	95	197
Lahat	177	257	16	326
Musi Rawas	117	162	26	83
Musi Banyuasin	116	224	48	80
Banyu Asin	210	271	74	131
Ogan Komering Ulu Selatan	180	149	36	211
Ogan Komering Ulu Timur	225	297	69	190
Ogan Ilir	101	127	35	197
Empat Lawang	64	43	16	142
Penukal Abab Lematang Ilir	50	54	22	39
Musi Rawas Utara	57	71	12	28
Kota Palembang	-	-	-	-
Kota Prabumulih	-	12	7	2
Kota Pagar Alam	-	-	-	-
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 783</b>	<b>2 223</b>	<b>576</b>	<b>1 802</b>

**TABEL** : 11.3 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ACTIVITY WITHIN THREE YEARS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan				Peningkatan Kapasitas Perekonomian		Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat			
	<i>Transportasi</i> <i>Transportation</i>	<i>Pendidikan</i> <i>Education</i>	<i>Perumahan dan Kesehatan</i> <i>Settlement and Health</i>	<i>Per-ekonomian</i> <i>Economy</i>	<i>Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian</i> <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Agricultural Businesses</i>	<i>Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non-Pertanian</i> <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non Agricultural Businesses</i>	<i>Dana Hibah Usaha Produktif</i> <i>Grant for Productive Businesses</i>	<i>Keterampilan Produksi</i> <i>Production Skill</i>	<i>Keterampilan Pemasaran</i> <i>Marketing Skill</i>	<i>Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan</i> <i>Social Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	136	46	39	13	22	50	3	6	7	10
Ogan Komering Ilir	301	186	157	37	91	138	51	19	9	16
Muara Enim	238	156	146	53	31	57	2	15	4	5
Lahat	348	103	210	68	37	89	19	5	-	5
Musi Rawas	158	82	74	32	52	50	26	4	2	5
Musi Banyuasin	228	174	129	49	58	59	79	35	23	11
Banyu Asin	261	144	78	37	121	129	26	10	4	33
Ogan Komering Ulu Selatan	238	138	127	39	39	55	27	17	1	5
Ogan Komering Ulu Timur	297	130	131	85	32	119	16	9	8	9
Ogan Ilir	227	103	126	20	38	126	20	11	5	9
Empat Lawang	140	60	33	38	14	17	6	5	2	-
Penual Abab Lematang Ilir	63	28	30	7	12	15	1	1	-	3
Musi Rawas Utara	81	68	43	7	19	19	3	1	1	3
Kota Palembang	102	34	57	5	14	61	11	20	13	19
Kota Prabumulih	32	14	21	7	9	9	3	11	6	5
Kota Pagar Alam	34	5	18	15	14	13	5	7	3	2
Kota Lubuklinggau	69	20	33	9	14	40	16	9	5	7
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 953</b>	<b>1 491</b>	<b>1 452</b>	<b>521</b>	<b>617</b>	<b>1 046</b>	<b>314</b>	<b>185</b>	<b>93</b>	<b>147</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 11.4 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM <sup>4</sup>	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM <sup>4</sup>	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM <sup>4</sup>	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM <sup>4</sup>	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	81	25	30	6	37	3	13	19	7	4	8	1
Ogan Komering Ilir	177	51	73	60	106	20	51	93	13	13	21	3
Muara Enim	120	61	57	19	123	14	23	105	18	15	34	4
Lahat	224	65	59	6	95	2	59	129	22	17	42	9
Musi Rawas	92	49	17	26	52	4	26	40	8	6	24	2
Musi Banyuasin	46	118	64	23	137	14	23	91	15	7	37	5
Banyu Asin	134	64	63	27	106	11	16	51	11	8	26	3
Ogan Komering Ulu Selatan	124	70	44	26	102	10	24	98	5	5	34	-
Ogan Komering Ulu Timur	63	139	95	11	111	8	27	93	11	8	67	10
Ogan Ilir	129	39	59	25	70	8	40	73	13	8	12	-
Empat Lawang	93	15	32	3	56	1	6	22	5	5	27	6
Penukal Abab Lematang Ilir	44	10	9	2	24	2	6	21	3	5	1	1
Musi Rawas Utara	43	20	18	9	41	18	20	19	4	1	5	1
Kota Palembang	50	13	39	8	23	3	15	34	8	1	4	-
Kota Prabumulih	15	7	10	3	11	-	13	5	3	1	5	1
Kota Pagar Alam	31	1	2	3	1	1	14	4	-	13	2	-
Kota Lubuklinggau	42	8	19	2	14	4	15	8	10	3	6	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>1 508</b>	<b>755</b>	<b>690</b>	<b>259</b>	<b>1 109</b>	<b>123</b>	<b>391</b>	<b>905</b>	<b>156</b>	<b>120</b>	<b>355</b>	<b>46</b>

Catatan: <sup>4</sup> PNPM adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat.  
 Note: <sup>4</sup> PNPM is National Program for Community Empowerment.

**TABEL** : 11.5 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM**  
**TABLE** : 11.5 **PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN**  
**TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCE OF FUND OF THE**  
**PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Kabupaten/Kota Regency/City	Dana Bergulir/Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/Saving-Loan for Agricultural Businesses</i>			Dana Bergulir/Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/Saving-Loan for Non-Agricultural Businesses</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Businesses</i>		
	PNPM <sup>a</sup>	Non- PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM <sup>a</sup>	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM	PNPM <sup>a</sup>	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	11	9	2	39	8	3	2	1	-
Ogan Komering Ilir	57	24	10	114	20	4	1	49	1
Muara Enim	20	8	3	50	5	2	1	1	-
Lahat	28	7	2	77	7	5	1	18	-
Musi Rawas	30	19	3	39	8	3	1	24	1
Musi Banyuasin	33	24	1	41	14	4	2	69	8
Banyu Asin	74	38	9	99	24	6	7	17	2
Ogan Komering Ulu Selatan	28	9	2	51	3	1	2	25	-
Ogan Komering Ulu Timur	11	20	1	103	3	13	13	3	-
Ogan Ilir	19	17	2	115	9	2	5	15	-
Empat Lawang	12	2	-	17	-	-	1	5	-
Penualak Abab Lematang Ilir	6	5	1	12	3	-	-	1	-
Musi Rawas Utara	17	2	-	16	2	1	-	3	-
Kota Palembang	10	4	-	48	10	3	7	3	1
Kota Prabumulih	4	4	1	8	1	-	1	2	-
Kota Pagar Alam	12	2	-	11	1	1	3	2	-
Kota Lubuklinggau	6	4	4	25	8	7	2	12	2
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>378</b>	<b>198</b>	<b>41</b>	<b>865</b>	<b>126</b>	<b>55</b>	<b>49</b>	<b>250</b>	<b>15</b>



**TABEL** : 11.6 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>		
	PNPM <sup>4</sup>	Non- PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM <sup>4</sup>	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM	PNPM <sup>4</sup>	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	1	4	1	1	5	1	8	2	-
Ogan Komering Ilir	-	19	-	-	9	-	9	6	1
Muara Enim	-	13	2	-	3	1	-	4	1
Lahat	-	5	-	-	-	-	-	5	-
Musi Rawas	-	3	1	-	1	1	-	5	-
Musi Banyuasin	6	25	4	1	19	3	1	9	1
Banyu Asin	-	9	1	-	3	1	3	30	-
Ogan Komering Ulu Selatan	2	15	-	-	1	-	-	4	1
Ogan Komering Ulu Timur	-	9	-	-	8	-	-	9	-
Ogan Ilir	-	11	-	-	5	-	1	8	-
Empat Lawang	-	5	-	-	2	-	-	-	-
Penukal Abab Lematang Ilir	-	1	-	-	-	-	-	2	1
Musi Rawas Utara	-	1	-	-	1	-	-	3	-
Kota Palembang	11	8	1	5	7	1	10	8	1
Kota Prabumulih	3	8	-	1	5	-	1	4	-
Kota Pagar Alam	6	1	-	2	1	-	2	-	-
Kota Lubuklinggau	1	7	1	1	4	-	3	4	-
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>30</b>	<b>144</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>74</b>	<b>8</b>	<b>38</b>	<b>103</b>	<b>6</b>



**Keterangan**  
**Pemerintah Desa**  
*Information of Village*  
*Government*

12



## Penjelasan Teknis

1. **Pemerintah Desa** adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. **Kepala Desa/Lurah** mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Syarat pendidikan kepala desa adalah paling rendah tamat sekolah menengah pertama/ sederajat dan berusia paling rendah 25 tahun pada saat mendaftar.
3. **Sekretariat Desa** dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa paling banyak terdiri dari tiga bidang urusan (Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. **Pelaksana Kewilayahan** merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.
5. **Pelaksana Teknis** merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri dari tiga seksi.

## Technical Notes

1. ***The Village Government** is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. ***Village Head/Sub-District Head** has duties to organize village administration, village community development, and village community empowerment. The education specification of village head is at least junior high school/ equivalent and is at least 25 years old at the time of registering.*
3. ***Village Secretariat** is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the village head in the field of public administration. At most, village secretariat consists of three general affairs (Regulation of Government No. 43 Year 2014 about Regulation of Implementing of Law No. 6 Year 2014 about Village).*
4. ***Teritorial Implementing** is an assistant element of the village head as a territorial task force.*
5. ***Technical Implementing** is an assistant element of the village head as an operational task implementing. At most, technical implementing consists of three sections.*

**TABEL** : 12.1 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PEMERINTAH DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN**  
**TABLE** : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTENCE OF VILLAGE<sup>1</sup>/SUB-DISTRICT GOVERNMENT**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kepala Desa <sup>1</sup> /Lurah <i>The Village<sup>1</sup> Head/ Sub-District Head</i>	Sekretaris Desa <sup>1</sup> / Kelurahan <i>The Village<sup>1</sup> Secretary/ Sub-District Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Implementing Territorial</i>	Pelaksana Teknis (Kepala Urusan/ Kepala Seksi) <i>Technical Territorial (The Head of Affair/ Section Chief)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	147	156	155	154
Ogan Komering Ilir	318	203	313	316
Muara Enim	243	218	255	255
Lahat	371	339	376	370
Musi Rawas	196	186	197	194
Musi Banyuasin	231	180	234	234
Banyu Asin	270	298	298	294
Ogan Komering Ulu Selatan	251	223	259	259
Ogan Komering Ulu Timur	301	312	312	312
Ogan Ilir	210	233	239	240
Empat Lawang	98	151	154	153
Penukal Abab Lematang Ilir	71	41	67	69
Musi Rawas Utara	87	83	86	86
Kota Palembang	102	98	105	8
Kota Prabumulih	35	25	37	36
Kota Pagar Alam	33	33	35	30
Kota Lubuklinggau	72	71	71	4
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>3 036</b>	<b>2 850</b>	<b>3 193</b>	<b>3 014</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 12.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY SEX OF VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kepala Desa/Lurah <i>The Village Head /Sub-District Head</i>			Sekretaris Desa/Kelurahan <i>The Village Secretary/ Sub-District Secretary</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	138	9	147	144	12	156
Ogan Komering Ilir	301	17	318	186	17	203
Muara Enim	235	8	243	194	24	218
Lahat	352	19	371	276	63	339
Musi Rawas	184	12	196	176	10	186
Musi Banyuasin	226	5	231	165	15	180
Banyu Asin	258	12	270	275	23	298
Ogan Komering Ulu Selatan	245	6	251	203	20	223
Ogan Komering Ulu Timur	286	15	301	300	12	312
Ogan Ilir	198	12	210	207	26	233
Empat Lawang	93	5	98	135	16	151
Penukal Abab Lematang Ilir	67	4	71	37	4	41
Musi Rawas Utara	85	2	87	82	1	83
Kota Palembang	69	33	102	72	26	98
Kota Prabumulih	30	5	35	18	7	25
Kota Pagar Alam	32	1	33	21	12	33
Kota Lubuklinggau	55	17	72	50	21	71
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2 854</b>	<b>182</b>	<b>3 036</b>	<b>2 541</b>	<b>309</b>	<b>2 850</b>

**TABEL : 12.3 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY AGE GROUP OF VILLAGE HEAD/ SUB-DISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun)/Age Group (Year)											
	Kepala Desa/Lurah The Village Head /Sub-District Head						Sekretaris Desa/Kelurahan The Village Secretary/ Sub-District Secretary					
	≤24	25-34	35-44	45-54	55+	Jumlah Total	≤24	25-34	35-44	45-54	55+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	-	13	72	55	7	147	3	26	76	47	4	156
Ogan Komering Ilir	-	40	154	106	18	318	-	21	90	84	8	203
Muara Enim	-	28	121	73	21	243	10	35	103	62	8	218
Lahat	-	43	172	125	31	371	-	43	127	138	31	339
Musi Rawas	-	22	87	71	16	196	1	29	77	57	22	186
Musi Banyuasin	-	30	110	75	16	231	1	33	72	66	8	180
Banyu Asin	-	33	136	92	9	270	5	66	110	105	12	298
Ogan Komering Ulu Selatan	1	25	128	83	14	251	2	49	110	58	4	223
Ogan Komering Ulu Timur	2	26	158	94	21	301	4	63	132	101	12	312
Ogan Ilir	-	21	98	78	13	210	4	60	98	61	10	233
Empat Lawang	-	9	42	38	9	98	1	32	55	57	6	151
Penukal Abab Lematang Ilir	-	6	40	23	2	71	-	7	13	20	1	41
Musi Rawas Utara	-	6	43	32	6	87	-	14	39	26	4	83
Kota Palembang	-	10	10	70	12	102	4	11	20	48	15	98
Kota Prabumulih	-	12	14	9	-	35	-	10	6	7	2	25
Kota Pagar Alam	-	5	9	16	3	33	-	13	17	3	-	33
Kota Lubuklinggau	-	19	20	31	2	72	1	40	19	10	1	71
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>3</b>	<b>348</b>	<b>1 414</b>	<b>1 071</b>	<b>200</b>	<b>3 036</b>	<b>36</b>	<b>552</b>	<b>1 164</b>	<b>950</b>	<b>148</b>	<b>2 850</b>



**TABEL** : 12.4 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA/LURAH**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION ATTAINMENT OF VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT HEAD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>	Jumlah <i>Total</i>
			SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Ogan Komering Ulu	-	-	-	20	98	3	26	147	
Ogan Komering Ilir	-	-	1	64	208	6	39	318	
Muara Enim	1	-	-	46	165	7	24	243	
Lahat	1	1	1	54	275	7	32	371	
Musi Rawas	-	-	2	32	140	1	21	196	
Musi Banyuasin	2	-	1	35	159	4	30	231	
Banyu Asin	-	1	-	51	172	5	41	270	
Ogan Komering Ulu Selatan	-	1	-	36	199	4	11	251	
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	59	205	5	32	301	
Ogan Ilir	-	-	1	32	142	4	31	210	
Empat Lawang	1	1	-	21	61	2	12	98	
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	11	54	-	6	71	
Musi Rawas Utara	-	1	-	11	61	2	12	87	
Kota Palembang	-	-	-	-	8	6	88	102	
Kota Prabumulih	-	-	-	1	10	4	20	35	
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	2	1	30	33	
Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	21	2	49	72	
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>473</b>	<b>1 980</b>	<b>63</b>	<b>504</b>	<b>3 036</b>	

**TABEL**  
**TABLE**

: 12.5

**BANYAKNYA DESA!/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS DESA/LURAH**

*NUMBER OF VILLAGES!/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION ATTAINMENT OF VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>	Jumlah <i>Total</i>
			SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Ogan Komering Ulu	-	1	2	10	119	3	21	156	
Ogan Komering Ilir	-	-	-	17	153	9	24	203	
Muara Enim	-	1	-	22	152	6	37	218	
Lahat	1	4	11	33	238	-	52	339	
Musi Rawas	1	2	3	24	142	1	13	186	
Musi Banyuasin	-	3	1	14	122	7	33	180	
Banyu Asin	1	1	2	29	210	7	48	298	
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	4	21	174	6	18	223	
Ogan Komering Ulu Timur	-	2	3	16	213	15	63	312	
Ogan Ilir	1	1	-	15	163	8	45	233	
Empat Lawang	3	-	3	11	110	3	21	151	
Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	5	32	-	4	41	
Musi Rawas Utara	-	1	2	6	63	-	11	83	
Kota Palembang	-	-	-	-	21	1	76	98	
Kota Prabumulih	-	-	1	-	7	-	17	25	
Kota Pagar Alam	-	-	-	-	3	-	30	33	
Kota Lubuklinggau	1	-	-	-	6	2	62	71	
<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>32</b>	<b>223</b>	<b>1 928</b>	<b>68</b>	<b>575</b>	<b>2 850</b>	

# LAMPIRAN / *APPENDIX*

<https://www.bps.go.id>





REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

PDDDES2014-DESA

Terapan di BPS Kabupaten/Kota

**PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2014**

RAHASIA

**I. PENGENALAN TEMPAT**

NO	BINDAK	NAMA	Luas (PUSKANTUN)	Luas (KELUR)	Luas (SUKSES/KEKAWASAN)
101	Provinsi				
102	Kabupaten/Kota (*)				
103	Kecamatan				
104	Desa/kelurahan (*)				
105	Status Desa/ Kelurahan	Pendataan 1 Pendataan 2			
106	Desa/kelurahan terasah/di Master File Desa (MFD) aktif		% 1 → R108	Tidak 2	
107	Status dan profil data operasional desa/kelurahan:				
	a. Ada wilayah desa/kelurahan dengan status pengalihan		Ya = 1 Tidak = 0		
	b. Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan		Ya = 1 Tidak = 0		
	c. Ada pemukiman di desa/kelurahan		Ya = 1 Tidak = 0		
	d. Ada SK pemukiman desa/kelurahan		Ya = 1 Tidak = 2	Tidak/ tidak = 0	
	Jika R107 a, b, atau c ada yang berkode 2, maka lanjutkan ke R207 sampai R208 kemudian ST07				

108. Kantor desa/kelurahan

a. Alamat lengkap: .....

b. Nomor telepon: Telepon kantor: ..... Telepon sumber: .....

c. Alamat email: Email kantor: ..... Email sumber: .....

**II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER**

NO	BINDAK	PENCACAH	NO	BINDAK	PENCACAH/PENALIHAN
201	Nama Pencacah		204	Nama Pemutus/Pencacah	
202	NIP		205	NIP	
203	Tanda Tangan Pencacah		206	Tanda Tangan Pemutus/Pencacah	

207. Daftar Narasumber:

1 ..... 5 .....

2 ..... 6 .....

3 ..... 7 .....

4 ..... 8 .....

\*) Desa yang tidak sesuai

DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL  
PENCACAHAN/ WAWANCARA DENGAN NARASUMBER  
TERKAIT YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA  
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/ KELURAHAN

..... April 2014  
Mengetahui  
Kepala Desa/Kelurah (\*)

Nama dan Stempel

### III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

301	Status pemerintahan Desa ..... 1 Kelurahan ..... 2	SPT/SPT Lainnya ..... (jumlah)	3 4	
302	Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Masyarakat Kelurahan :		Ada ..... 1 Tidak ada ..... 2	
303	Desa/wilayah desa/kelurahan yang dipisahkan dari dan berstatus perdesa/kelurahan lain telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota :			
	Ada ..... 1	Tidak ada ..... 2		
304	a. Kecamatan/kabupaten/lingkungan setempat (SLS) di bawah desakelurahan :			
	Ada ..... 1	Tidak ada ..... 2	0	0
	b. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terendah) :			
	SLS (1)	Nama Tempat (2)	Kode (3)	Jumlah (4)
	Tingkat 1 (terendah)	a. ....	=	+
	Tingkat 2	b. ....	=	+
	Tingkat 3	c. ....	=	+
	Tingkat 4	d. ....	=	+
	Kode untuk sistem (1) :			
	RT ..... 1	RW ..... 2	Lingkungan ..... 3	Kode tempat ..... 4
	RRT ..... 2	Nonsampah ..... 4	Sampah ..... 5	Lainnya ..... 6
305	a. Lembar peta desakelurahan :			
	1. Wilayah desakelurahan tersebut sebanyak ..... petak			
	2. Tuliskan nama-nama petak : a) ..... b) ..... c) ..... d) .....			
	b. Tegapan di wilayah desakelurahan :			
	Lengkap/Pastorik ..... 1	Sesuai ..... 2	Sangat ..... 3	
306	Keberadaan, letak, dan ketinggian letak kantor kepala desa/kelurah :			
	a. Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa/kelurah :			
	Ada di dalam wilayah desakelurahan ..... 1	Tidak ada kantor ..... 2	0 = 0306c	
	Ada di luar wilayah desakelurahan ..... 3			
	b. Luas kantor kepala desa/kelurah berdasar di peta : .....			
	c. Koordinat dan ketinggian letak kantor kepala desa/kelurah :			
	1. Koordinat : Garis lintang (titik-titik) ..... Garis bujur (garis-garis) .....		(petak-petak BPS Kabupaten/Kota) (10"/5") 00 meter	
	2. Ketinggian (titik-titik) atas kantor kepala desa/kelurah dari permukaan air laut (petak) : .....			
307	a. Apakah wilayah desakelurahan yang terdistribusi luasnya dengan laut :			
	Ada ..... 1	Tidak ada ..... 2	0307	
	b. Jika wilayah desakelurahan berbatasan langsung dengan laut (0307a kode 1) :			
	1. Pemukiman laut muks :			
	a) Perikanan tangkap (menangkap seluruh hasil laut)	Ada ..... 1	Tidak ada ..... 2	=
	b) Perikanan budidaya (menangkap seluruh hasil laut)	Ada ..... 1	Tidak ada ..... 2	=
	c) Yachting gram	Ada ..... 1	Tidak ada ..... 2	=
	d) Wisata pantai	Ada ..... 1	Tidak ada ..... 2	=
	e) Transportasi umum	Ada ..... 1	Tidak ada ..... 2	=
	2. Keberadaan pemukiman mangrove (misalnya bakau, ap-epi) petak-petak yang di ..... di wilayah desakelurahan :		Ada ..... 1	Tidak ada ..... 2
308	a. Apakah wilayah desa/kelurahan terdistribusikan :			
	Tidak terdistribusi ..... 1	Distribusikan ..... 2	0308	
	b. Fungsi hutan :			
	Konservasi/Lindung ..... 1	Produksi ..... 2		
2	c. Gunung yang aktif/eksist			

**IV. KEPENDIDIRIAN DAN KETENAGAKERJAAN**

490	<p>Persebaran dan sumber penduduk 1 Januari 2014:</p> <p>a. Jumlah penduduk laki-laki</p> <p>b. Jumlah penduduk perempuan</p> <p>c. Jumlah keluarga</p> <p>d. Jumlah keluarga pertanian</p> <p>e. Jumlah keluarga yang ada anggota keluarga menjadi buruh tani</p>	<table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>																<p>orang</p> <p>orang</p> <p>keluarga</p> <p>keluarga</p> <p>keluarga</p>																									
491	<p>Kesebaran, kesetaraan dan migrasi penduduk desa/desa urban selama tahun 2013:</p> <p>a. Jumlah kelahiran</p> <p>b. Jumlah kematian</p> <p>c. Jumlah penduduk yang datang dan meninggalkan desa/desa urban (migrasi masuk)</p> <p>d. Jumlah penduduk yang pindah ke desa/kelurahan (migrasi seumur)</p>	<table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>													<p>laki-laki</p> <p>perempuan</p>																												
492	<p>a. Apakah ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri?</p> <p>Jika = 1 Tidak ada = 2 → R103c</p> <p>Jumlah nilai = 3 → R103c</p> <p>b. Jika ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri (R103a berkode 1), jumlah jenis:</p> <p>1. laki-laki</p> <p>2. perempuan</p> <p>c. Ketersediaan akses layanan kesehatan (puskesmas/kelompok orang/petambak/ah) pengurangan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan:</p> <p>Jika = 1 Tidak ada = 2</p>																																										
494	<p>a. Sumber penghasilan utama sebagai besar penduduk:</p> <table border="1"> <tr> <td>bertani</td> <td>1</td> <td>Anggota pengadangan, kewanibinan</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>pekerja/layanan lain pengadangan</td> <td>2</td> <td>lain</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>bidang lain pengadangan (peternak, berjualan, dll)</td> <td>3</td> <td>lainnya</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>Perdagangan besar/eceran atau rumah makan</td> <td>4</td> <td>(sikap, tidak, investasi, pendidikan, dll)</td> <td>8</td> </tr> </table> <p>b. Jika sumber penghasilan utama sebagai besar penduduk adalah sektor pertanian (R104a berkode 1):</p> <p>1. Jenis komoditi/produk pertanian:</p> <table border="1"> <tr> <td>Rubi</td> <td>1</td> <td>perikanan (gaji, dokter, guru, dll)</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Rubiah (gajih, gaji, kawat, kawat, dll)</td> <td>2</td> <td>Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Gemintang (kawat, kawat, kawat, dll)</td> <td>3</td> <td>Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)</td> <td>4</td> <td>Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)</td> <td>8</td> </tr> </table> <p>2. Jenis perikanan (jenis ikan/situs produksi/lahan perikanan/ kolam/ kolam besar):</p> <table border="1"> <tr> <td>dasar/besar</td> <td>1</td> <td>Tanah</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>dasar/besar (dasar/besar)</td> <td>2</td> <td>lainnya</td> <td>3</td> </tr> </table>	bertani	1	Anggota pengadangan, kewanibinan	5	pekerja/layanan lain pengadangan	2	lain	6	bidang lain pengadangan (peternak, berjualan, dll)	3	lainnya	7	Perdagangan besar/eceran atau rumah makan	4	(sikap, tidak, investasi, pendidikan, dll)	8	Rubi	1	perikanan (gaji, dokter, guru, dll)	5	Rubiah (gajih, gaji, kawat, kawat, dll)	2	Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)	6	Gemintang (kawat, kawat, kawat, dll)	3	Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)	7	Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)	4	Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)	8	dasar/besar	1	Tanah	2	dasar/besar (dasar/besar)	2	lainnya	3		
bertani	1	Anggota pengadangan, kewanibinan	5																																								
pekerja/layanan lain pengadangan	2	lain	6																																								
bidang lain pengadangan (peternak, berjualan, dll)	3	lainnya	7																																								
Perdagangan besar/eceran atau rumah makan	4	(sikap, tidak, investasi, pendidikan, dll)	8																																								
Rubi	1	perikanan (gaji, dokter, guru, dll)	5																																								
Rubiah (gajih, gaji, kawat, kawat, dll)	2	Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)	6																																								
Gemintang (kawat, kawat, kawat, dll)	3	Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)	7																																								
Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)	4	Perikanan (gaji, dokter, guru, dll)	8																																								
dasar/besar	1	Tanah	2																																								
dasar/besar (dasar/besar)	2	lainnya	3																																								
495	<p>a. Ketersediaan pemilik unggas/desanya/lahan:</p> <p>Jika = 1 Tidak ada = 2 → R101</p> <p>b. Pemilik (barang) unggas/ desanya/lahan:</p> <p>1. ....</p> <p>2. ....</p>																																										

**V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP**

501	<p>a. Jumlah keluarga pengguna listrik:</p> <p>1. FLN (Fasilitas Listrik Negara)</p> <p>2. Non FLN (misalnya swasta, sundagi, atau persorangan)</p> <p>b. Jumlah keluarga tanpa listrik</p>	<table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>										<p>keluarga</p> <p>keluarga</p> <p>keluarga</p>
502	<p>a. Penerangan di dalam rumah desa/kelurahan:</p> <p>Jika = 1 Tidak ada = 2 → R503</p> <p>b. Jika ada penerangan di dalam rumah desa/kelurahan (R502a berkode 1), jenis penerangan:</p> <p>lampu tenaga surya/ panel = 1 Tidak ada panel = 2</p> <p>lampu tenaga = 3</p> <p>lampu tenaga = 4</p>											

303	Bitar besar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga			
	Gas elpij	1	Misbak masak	3
	Uang	- 2	Anggaran	- 4
				keuntungan ..... 5 (tidak termasuk uang dll.)
304	Tempat tidur besar sebagai besar keluarga :			
	jumlah kamar	- 2	jumlah kamar	- 2
	jumlah kamar	- 2	jumlah kamar	- 4
305	a. Tempat buang sampah sebagai besar keluarga :			
	Tempat sampah kompos/daur ulang	- 1	Tempat sampah/daur ulang	- 4
	Tempat buang sampah dibakar	- 2	Tempat ..... (daur ulang)	- 5
	Tempat/buangan gas/daur ulang	- 2		
	b. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS) :		4da = 1	Tempat ada = 2
306	Tempat/talangan pembuangan limbah cair dan limbah sebagai besar keluarga :			
	Tempat/talangan	- 1	Tempat/talangan/talangan/talangan	- 4
	Tempat (gas/daur ulang)	- 4	Tempat ..... (daur ulang)	- 5
	Tempat/buangan gas/daur ulang	- 1		
307	a. Sumber air untuk minum sebagai besar keluarga (sumber air) :			
	air kemasan	1	Mata air	5
	Tempat dengan meteran (RAN/TKM/TK)	- 2	Tempat/talangan/talangan	- 7
	Tempat tanpa meteran	- 2	air hujan	- 2
	Tempat/talangan gas	- 4	Tempat ..... (daur ulang)	- 5
	Tempat	- 5		
	b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga (sumber air) :			
	Tempat dengan meteran (RAN/TKM/TK)	- 1	Mata air	- 5
	Tempat tanpa meteran	- 2	Tempat/talangan/talangan	- 7
	Tempat/talangan gas	- 3	air hujan	- 7
	Tempat	- 4	Tempat ..... (daur ulang)	- 8
308	Sungai, seluas sungai, dan bendung/waduk/dam/irigasi			
	Ketersediaan dan penggunaan		Sungai	Seluas sungai
	(1)		(2)	(3)
	Ketersediaan dan penggunaan			Ketersediaan dan penggunaan
	(1)		(2)	(3)
a.	Ketersediaan :		4da = 1	Tempat = 2
b.	Jika tidak sungai, seluas irigasi/dam/waduk/dam/irigasi (R508a berkode 1), penggunaannya: (R508a berkode 2)			
	1. Mendirikan			
	2. Sumber air untuk masak			
	3. Pengambilan gas/daur ulang			
	4. Tempat sampah (kompos)			
	5. Perikanan			
	6. Tempat parkir			
	7. Pembangunan fisik			
309	Jika ada sungai (R508a kolom (2) berkode 1) yang ada di desa/wilayah desa/kecamatan :			
a.	Mencari sungai yang melintas wilayah desa/kecamatan :			
	1. ....	3	.....	
	2. ....	4	.....	
b.	Seluas sungai per kilometer di sebagian sungai		4da = 1	Tempat ada = 2 → R509af
c.	Jika ada peruntukan di sebagian sungai (R509a berkode 1) :			
	1. Jumlah lokasi	..... lokasi		
	2. Peruntukan jumlah bangunan rumah	..... rumah		
	3. Peruntukan jumlah keluarga	..... keluarga	PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R 100	
d.	1. Pembangunan limbah pabrik/industri/ruah/ruah sungai :			
		4da = 1	Tempat ada = 2 → R510	
	2. Tidak ada pembangunan limbah (R509af berkode 1), sumber limbah adalah dari pabrik/industri/ruah yang berlokasi di: Desa dan/atau kecamatan 1      Desa dan/atau kecamatan 2			

4



510 a. Wafat/disekeluarga di desa: 38 orang dan di lingkungan kecamatan (SUTET) :  $4a - 1$       Wafat  $- x \rightarrow$  R511  
 b. Jumlah ahli SUTET (R510a berkode 1), berdasarkan pengalihan di bawah SUTET:  $35a - 1$       Wafat  $- x \rightarrow$  R511  
 c. Jika ada permukiman di bawah SUTET (R510b berkode 1):

1. Jumlah Leksi ..... Leksi
2. Perkiraan jumlah bangunan rumah ..... unit
3. Perkiraan jumlah keluarga ..... keluarga > PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R404

511 a. Kewajiban pemukiman umum (bangunan padat, baik banyak rumah, sumber lingkungan buruk) di desa/kelurahan  
 Ada  $- 1$       Tidak ada  $- 2 \rightarrow$  R512

b. Jika ada permukiman umum (R511a berkode 1):

1. Jumlah Leksi ..... Leksi
2. Perkiraan jumlah bangunan ..... unit
3. Perkiraan jumlah keluarga ..... keluarga > PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R404

512 Perencanaan lingkungan hidup di desa/kelurahan sebelum bertahap:

Terdapatnya lingkungan	Kejadian perencanaan lingkungan ada $- 1$ Tidak ada $- 2$	Jika ada dilakukan perencanaan lingkungan (Molam (2) berkode 1)		
		Sumber pencemaran lingkungan yang utama: Ekskretan ternak $- 1$ Pabrik $- 2$ Limbah $- 3$ Jika sudah berkode 3 maka sumber pencemaran:	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: $4a - 1$ $4b - 2$	
(1)	(2)	(3)		(4)
a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="checkbox"/>
b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="checkbox"/>
c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	.....	<input type="checkbox"/>

513 Apakah ada gejala-gejala kesehatan yang berkaitan dengan kelurahan untuk proses usaha pertanian sebelum bertahap:  
 $4a - 1$       Tidak ada  $- 2$

514 Kelangkaan Leksi perumahan C (pembangunan, kuli, pekar, rumah, karim, pekar, rumah, rumah, rumah) di desa/kelurahan:  
 $4a - 1$       Tidak ada  $- 2$

**VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM**

601 Kejadian bencana alam (misalnya gempa, keludupan dan lain-lain) yang merugikan (misalnya) yang terjadi selama 1 tahun terakhir:

Kejadian/bencana alam	Kejadian: ada $- 1$ Tidak ada $- 2$	Jika ada kejadian bencana alam (Molam (2) berkode 1)					
		Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013	
		Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Bumi bergetar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Angin topan/perteg belahang topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Kehilangan hutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

602	Fasilitas/rupaya tempat/mediasi bencana alam yang ada di desa/kecamatan				
	a. Sistem peringatan dini bencana alam	Ada = 1	Tidak ada = 0	<input type="checkbox"/>	
	b. Sistem peringatan dini gempa bumi			<input type="checkbox"/>	
		tidak ada di desa/kecamatan = 0	Ada = 1	Tidak ada = 0	<input type="checkbox"/>
	c. Perkembangan keselamatan (pembelajaran, media, sosialisasi, pelatihan, dll.)	Ada = 5	Tidak ada = 6	<input type="checkbox"/>	
d. Tahan evakuasi	Ada = 7	Tidak ada = 8	<input type="checkbox"/>		

**VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN**

701	Jenis/panjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Berapa ada lembaga pendidikan (kolom (2) dan kolom (3) berisi 0), perincian tidak terdapat (um) :
		Negeri (1)	Swasta (3)	
	a. TK/RA/BA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	b. SD/MI	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	c. SMP/MTs	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	d. SMA/MA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	e. SMK	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	f. Akademik/Perguruan Tinggi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	g. Sekolah Luar Biasa (SLB)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	h. Pondok Pesantren	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	i. Madrasah Ibtidaiyah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
j. Sanatorium/Sistem asuh	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	
702	a. Kegiatan pemeliharaan kesehatan/kebersihan lingkungan (RP) selama 3 tahun terakhir :			
		Ada = 1	Tidak ada = 2	<input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan P4K/A2/B2 selama setahun terakhir :	Ada = 3	Tidak ada = 4	<input type="checkbox"/>
	c. Pusat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang masih beroperasi :	Ada = 5	Tidak ada = 6	<input type="checkbox"/>
	d. Kelompok Bermain (KB/Group) yang masih beroperasi :	Ada = 7	Tidak ada = 8	<input type="checkbox"/>
	e. Taman Pendidikan Anak (TPA) yang masih beroperasi :	Ada = 1	Tidak ada = 2	<input type="checkbox"/>
f. Pusat Binaan Kesehatan (PBBK) yang masih beroperasi :	Ada = 3	Tidak ada = 4	<input type="checkbox"/>	
703	Jenis pendidikan keterampilan		Jumlah lembaga	
	a. Bahasa asing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Komputer	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Menjahit/tenun	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Kemandirian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. Menjahit/tenun	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Ojek online	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	g. Lainnya..... (jelaskan nama lembaga, jika ada)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

5

704	Sarana kesehatan	Ketersediaan		Jumlah sarana kesehatan (Aulaw (2) berkode 1) jumlah sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan (Aulaw (2) berkode 2) (orang)	Jumlah penduduk yang mendapat pelayanan			
		Adu 1	Tidak ada 2			Manfaat 1	Sakit 2	Stagnan 3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	a. Rumah sakit								
	b. Rumah sakit kesehatan								
	c. Puskesmas dengan rawat inap								
	d. Puskesmas tanpa rawat inap								
	e. Puskesmas pembantu								
	f. Poliklinik/ruah pengobatan								
	g. Tempat praktik dokter								
	h. Tempat praktek bidan								
	i. Apoteker (tidak termasuk desa)								
	j. Bidan (tidak termasuk desa)								
	k. Posyandu								
	l. Apotek								
	m. Toko khusus obat/obat								
705	Jika ada pengumpul (B204) kode (2) berkode (1) jumlah penduduk menurut kategori/pelayanan selama setahun terakhir:								
	a. Kategori pelayanan setiap satuan desa								
	b. Kategori/pelayanan desa 2 atau lebih atau lebih								
706	Tenaga kesehatan yang tinggal menetap di desa/kecamatan								
	a. Dokter umum/spesialis								
	1. Dokter pria								
	2. Dokter wanita								
	b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi)								
	c. Bidan								
	d. Tenaga kesehatan lainnya (misalnya apoteker, perawat/gurubeker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll)								
707	Ketersediaan lahan desa (BED):		Adu 1	Tidak ada 2					
708	Dalam desa/kecamatan/desa/kecamatan yang tinggal menetap di desa/kecamatan								
709	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir: (KLB: timbulnya atau meningkatnya kelainan kesehatan atau kematian yang tidak lazim secara epidemik pada manusia di dalam komunitas tertentu ditetapkannya oleh pemerintah)								
	(1)	(2)	(3)	(4)					
	a. Malaria/diare								
	b. Demam berdarah								
	c. Campak								
	d. Kolera								
	e. Flu burung/SARS								
	f. Hepatitis E								
	g. Difteri/Elusif/Measles/Scarlet)								
	h. Lainnya (misalnya demam berdarah dengue, leptospirosis, rabies, dll)								

910	Jumlah warga pendatang yang masuk (permanen dan kasual/kasual) selama 3 tahun terakhir : .....	orang	_____
911	a. Jumlah warga pendatang karena (PMDK/MSB/ISK/IKM/IS) selama tahun 2013 : .....	orang	_____
	b. Jumlah surat masuk/SCM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2013 : .....	surat	_____
	c. Jumlah warga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan (BPJS Kesehatan) (permanen dan kasual) : .....	orang	_____

**VIII. SOSIAL BUDAYA**

801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desakelurahannya :			
Kode	Nama agama/kepercayaan		Ketersediaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01	Islam	Yakut - 1	Yakut ada - 2	—
02	Kristen	Yakut - 2	Yakut ada - 4	—
03	Katolik	Yakut - 5	Yakut ada - 6	—
04	Hindu	Yakut - 7	Yakut ada - 8	—
05	Budha	Yakut - 4	Yakut ada - 2	—
06	Konfucius	Yakut - 3	Yakut ada - 4	—
07	Lainnya .....	Yakut - 5	Yakut ada - 6	—
	(Subtotal)			—
802	Apresiasi masyarakat yang dinilai telah sebagai hasil kerja warga di desa/kelurahannya : (pilih salah satu kode pada form A dalam 12) yang paling (0) atau tidak ada (angka)			
803	Jumlah tempat ibadah di desakelurahannya :			
a.	Masjid	.....	000 -	_____
b.	Surung/Lunggar	.....	000	_____
c.	Tempat ibadah	.....	000*	_____
d.	Gereja Katolik	.....	000	_____
e.	Kapel	.....	000	_____
f.	Pura	.....	000	_____
g.	Vihara	.....	000 -	_____
h.	Klenteng	.....	000 -	_____
804	a. 1. Warga desakelurahannya telah dan telah menggunakan : .....	Ya - 1	Tidak - 2	_____
	2. Tujuan yang hendak digambarkan oleh jenis tersebut warga di desakelurahannya secara berturut-turut dari yang terbesar :			
	a) .....			
	b) .....			
	c) .....			
	b. 1. Warga desakelurahannya berkomunikasi/berinteraksi menggunakan bahasa lokal : .....	Ya - 1	Tidak - 2	_____
	2. Bahasa resmi yang digunakan sebagai bahasa resmi warga di desakelurahannya : .....			

805 Jarak tempuh penyambung antar kampung/keurahan

	Jenis bentang	Parkiran luasnya penyambung antar
a.	Membran (batu)	<input type="text"/>
b.	Tulangan (tali)	_____
c.	Tulangan (tisu)	_____
d.	Tulangan (tali besi)	_____
e.	Tundukan (pasak/akuh/bruk): tidak ada/kelamin/kel. tidak ada/kapan ada/gada/gada:	<input type="text"/>
f.	Tunda, silita (pasak mental), kate/dukungan mental	_____
g.	Tundukan (pelekat/jasa, mengkilom, semburan/gangguan dalam mengkilom, kawat/akuh/kawat/kawat)	<input type="text"/>
h.	Daerah elektrokutansi: pernah mengkilom/kawat/kawat dan tidak dikawat/kawat/kawat/kawat/kawat/kawat/kawat	<input type="text"/>
i.	Cagar budaya (cagar/bekas-memori): cagar/bekas (bang. mil. atau bekas-bekas/ruang bekas/bekas) dan cagar/bekas/bekas/bekas/bekas/bekas/bekas/bekas	<input type="text"/>

806 Jumlah masyarakat yang di desa/kelurahan : ..... orang \_\_\_\_\_ |

807 a. Kelurahan yang mempunyai warga di desa/kelurahan : Desa - 1 Kelurahan - 2 \_\_\_\_\_ |

b. Kelurahan yang mempunyai warga sejak Januari 2014 : Desa - 3 Kelurahan - 4 \_\_\_\_\_ |

808 Kelurahan/budaya/desa/kelurahan yang mempunyai masyarakat di desa/kelurahan (kemungkinan) dan masalah/pertanyaan :

Budaya/desa/kelurahan/bekas dengan	Nama budaya/desa/kelurahan	Keterangan/hasil :
(1)	(2)	(3)
1. Cagar budaya	.....	.....
2. Kelurahan	.....	.....
3. Pemerintahan/pelayanan	.....	.....
4. Alam/lingkungan hidup	.....	.....
5. Persewaan	.....	.....
6. Kehidupan masyarakat	.....	.....
7. Kehidupan lingkungan	.....	.....
8. Kesehatan	.....	.....

**EX. INDIKATOR DAN URAIAN**

901 Kelurahan yang publik terbiasa yang pertumbuhan utamanya sebagai tempat bagi warga untuk beraktivitas /bermukanya warga pada malam hari (misalnya: lapangan olahraga, jalan-jalan, bermain, dll) : Desa - 1 Kelurahan - 2 \_\_\_\_\_

902 a. 1. Keseluruhan busway yang masih berfungsi : Desa - 1 → RW/RT Kelurahan - 2 \_\_\_\_\_

2. Jika tidak ada busway (RW/RT Alokasi 2), pertanya: jarak ke busway terdekat : ..... km \_\_\_\_\_

b. 1. Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi : Desa - 1 → RW/RT Kelurahan - 2 \_\_\_\_\_

2. Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke (RW/RT Alokasi 2), pertanya: jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat : ..... km \_\_\_\_\_

903	Ketersediaan fasilitas lapangan dan kompleks kegiatan olahraga di Desa/Kelurahan	Fasilitas/lapangan olahraga :		Rahang/lapangan :	
		Ada = 1	Tidak ada = 2	Ada = 1	Tidak ada = 2
	(1)		(2)		(3)
	a. Sepak bola				
	b. Bola voli				
	c. Bola basket				
	d. Tenis lapangan				
	e. Futsal				
	f. Renang				
	g. Bela diri (pencak silat, karate, dll)				
	h. Lainnya				
904	Keberadaan pusat kegiatan (bawas, dll) :	Ada = 1	Tidak ada = 2		

**X. ANGGUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

1001 Sarana dan prasarana transportasi umum desa/kelurahan :						
a.	Terdapat di desa/kelurahan melalui					
	Darat	1	Darat dan air	2		<input type="checkbox"/>
	dan	2 → R1001a1				
b.	Jika tidak ada melalui darat atau darat dan air (R1001a1 kode 1 atau 2), maka :					
1.	Jenis pemukiman penduduk adalah :					
	Kampung	- 1	Terdak	- 2		<input type="checkbox"/>
	Kawasan (kampung, kota, dll)	- 2	Terdak	- 4		<input type="checkbox"/>
2.	Jalan di desa/kelurahan memiliki kemiringan lebih :					
	Sangat rata			- 1		<input type="checkbox"/>
	Seperti jalan di desa/kelurahan lainnya (jalan desa/kelurahan, jalan umum, dll)			- 2		
	Seperti jalan di desa/kelurahan lainnya (jalan desa/kelurahan, jalan umum, dll)			- 3		
	Tidak rata dan kemiringan sangat curam			- 4		
c.	Angkutan umum yang melintas di desa/kelurahan :					
1.	Ketersediaan angkutan umum :					
	Ada dengan frekuensi tetap = 1	Ada dengan frekuensi tetap = 2	Tidak ada angkutan umum = 3	→ R1002		<input type="checkbox"/>
2.	Operasional angkutan umum yang umum :					
	Sangat baik = 1		Baik sedang baik = 2			<input type="checkbox"/>
3.	Luas operasi angkutan umum yang umum :					
	Sangat luas dan jarak = 1		Jauhan sedang baik = 2			<input type="checkbox"/>
1002						
	Transportasi yang biasa digunakan oleh penduduk di desa/kelurahan (jarak tempuh > 1 km)	Waktu tempuh (menit)	Waktu tempuh (jam)	Angkutan yang biasa digunakan oleh penduduk di desa/kelurahan (jarak tempuh > 1 km) : Angkutan darat = 1 Angkutan darat & air = 2 Angkutan air = 3 Mikrotransit & jenis kendaraan berkecepatan tinggi	Jarak tempuh (km) : Angkutan darat = 1 Angkutan darat & air = 2 Angkutan air = 3	Biaya transportasi (Rp/Berpergi)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.	Kendaraan motor					
b.	Kendaraan bus/angkutan					
c.	Kendaraan umum berkecepatan tinggi					
d.	Kendaraan bus/angkutan berkecepatan tinggi					
7) Pengalokasian tenaga (6) :		Monev (6) : 1002a1 dan lebih, lebih dari 1002a1		Monev (6) : 1002a1 dan lebih, lebih dari 1002a1		
	Monev (6) : 1002a1 dan lebih, lebih dari 1002a1					
	Monev (6) : 1002a1 dan lebih, lebih dari 1002a1					
	Monev (6) : 1002a1 dan lebih, lebih dari 1002a1					
	Monev (6) : 1002a1 dan lebih, lebih dari 1002a1					
	Monev (6) : 1002a1 dan lebih, lebih dari 1002a1					

1003	a. Keberadaan informasi yang lebih banyak di laptop/kabel : $A_{10} = 1$ Tidak ada = 2 → R1004		
	b. Jika ada kabelnya pun, berapa persen informasi kabel (R1003a berkode 2), penulispunya : .....		
1004	a. Keberadaan informasi umum lainnya yang masih aktif/berfungsi :	$A_{10} = 1$	Tidak ada = 2
	b. Keberadaan telepon umum/kantor yang masih aktif/berfungsi :	$A_{10} = 3$	Tidak ada = 4
1025	a. Keberadaan akses ke website/Website (R15) di internet : bagaimana :	$A_{10} = 1$	Tidak ada = 2
	b. Singa, rambon seputih/rambut putih : Tidak ada/sangat = 0 Sangat banyak = 2 Sangat banyak = 2		
1096	Keberadaan warung/dorongan/wagopond/warapondol :	$A_{10} = 2$	Tidak ada = 2
1077	a. Koneksi internet di kantor, rumah, desa/desa/terah :	$A_{10} = 1$	Tidak ada = 2
	b. Ketersediaan warung internet (warung) di desa/desa/terah :	$A_{10} = 3$	Tidak ada = 4
1006	a. Keberadaan kantor pos/pos perantara/distribusi pos :	$A_{10} = 1$	Tidak ada = 2
	b. Keberadaan pelayanan pos keliling :	$A_{10} = 1$	Tidak ada = 2
	c. Keberadaan pelayanan ekspedisi/pemeliharaan barang/di rumah/swasta :	$A_{10} = 3$	Tidak ada = 6

1029	Program/dasar televisi :	Program/Siaran televisi dapat diterima : $A_{10} = 1$ Tidak ada = 2		Jika program/dasar televisi dapat diterima (kode 2 berkode 1), sudah bisa menggunakan paragraf/10 menit? $A_{10} = 1$ Tidak ada = 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. TVRI	—	—	—	—
	b. TVRI daerah	—	—	—	—
	c. TV swasta	—	—	—	—
	d. TV lain/lain	—	—	—	—

**XI. PENGGUNAAN LAHAN**

1101	Luas wilayah desa/kelurahan : .....	km <sup>2</sup> (1 ha = 0,01 km <sup>2</sup> )		
1102	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan :			
	a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : .....	km <sup>2</sup>		
	1. Lahan sawah irigasi : .....	km <sup>2</sup>		
	2. Lahan sawah nonirigasi (terah/bijak, pasang surut, rawa) : .....	km <sup>2</sup>		
	b. Lahan pertanian non sawah (tegal/kebun, ladang/pada, kebun/tegar/empang, perkebunan, peternakan, dll) : .....	km <sup>2</sup>		
	c. Lahan nonpertanian (perumahan, industri, perkotaan, pertambangan, jalan, persawahan umum, lapangan, dll) : .....	km <sup>2</sup>		

1103	Detail penggunaan (kode 0) lahan sawah sawah/budidaya :	Lahan berubah menjadi :					
	Lahan sawah	Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian non sawah		Lahan nonpertanian	
		$A_{10}$ Tidak ada = 2	persentase (%)	$A_{10}$ Tidak ada = 2	persentase (%)	$A_{10}$ Tidak ada = 2	persentase (%)
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	a. Lahan pertanian sawah						
	b. Lahan pertanian non sawah						
	c. Lahan nonpertanian						

XII. EKONOMI

1201	Industri semen dan batu (jurnal dan angka penjualan dan 20 (puluhan) di dasar/kelurahan menurut nama bahan utama :			Jumlah	
	a. Industri dari kilit (gas, sepuh, semen, dll.)				unit
	b. Industri dari kayu (meubel, dll.)				unit
	c. Industri dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam dll.)				unit
	d. Industri anyaman (perabot dari rotan/bambu, rampun, meubel, pandan, rotan, bambu, anyam dinding, dll.)				unit
	e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, perhiasan, ger, keramik, dll.)				unit
	f. Industri dari kulit/tenun (kardigan tenun, kerivokel, dll.)				unit
	g. Industri tekstil dan manufaktur (pengalihan dan pengemasan dengan mesin jahit-busana, sapuan, ritsleting, kacamata, kaus dan sweater, kaos kaki, makanan ternak, dan tekstil lainnya, dll.)				unit
	h. Industri lainnya .....				unit
	(Total)				unit
1202	a. Perbedaan kelengkapan petak seluas :	Luas 1 = Rp200	Tidak ada 2		—
	b. Jika tidak ada kelengkapan petak seluas 20 (puluhan) maka kelengkapan petak seluas ..... km				—
1203	a. Perbedaan pendapatan/agen di tingkat kecamatan :	Ada 1	Tidak ada 2		—
	b. Perbedaan pendapatan/agen di tingkat desa/kelurahan (sistem rekening, rekening pemerintah, atau penunjang lokal/lingk.)	Ada 1	Tidak ada 2		—
1204	a. Jumlah pasar dengan bangunan permanen/fasilitas (atap, lantai, dan dinding)			..... lokasi	—
	b. Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen (jurnal dan angka lantai, tanpa dinding)			..... lokasi	—
	c. Tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (W2020a dan W2020b kode 0), perkiraan pasar ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen bersebelahan			..... km	—
1205	Jumlah pasar tanpa bangunan (pasar pinggir pasar, pasar di bush, pasar berpajang, dll.)			..... lokasi	—
1206	Jumlah informasi pasar (sistem pelayanan mandiri, menhala, barisan, kios barang secara umum dengan luas barang luas minimal 100 m <sup>2</sup> )			..... titik	—
1207	Jumlah toko/warung kelenteng (rumah usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara langsung tanpa ada sistem pelayanan mandiri)			..... unit	—
1208	Jumlah warung/kedai makanan/minuman (jumlah pengisian pengalihan bangunan tetap, pembebasan pajak tidak dikenakan pajak)			..... unit	—
1209	Jumlah restoran/jumlah makan keluarga (jumlah tetap dan bangunan tetap, pembebasan pajak) : .....			unit	—
1210	Jumlah cafe (menyediakan akomodasi dan ada restoran, pengalihan dan ada tetap usaha tetap tetap hotel)			..... unit	—
1211	Jumlah penginapan/batala/rental/konsep/wisma (menyediakan akomodasi, pengalihan dan ada tetap tetap tetap tetap tetap)			..... unit	—

12



212. Jumlah koperasi yang memiliki skema tersebut :

a. Koperasi Unit Desa (KUD)	.....000	
b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (KIKKR)	.....000	
c. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	.....000	
d. Koperasi Lainnya (jika ada koperasi pegawai, karyawan, perusahaan, sekolah, ds.)	.....000	

213. Keberadaan alat yang menjadi sarana produksi pertanian :

a. Mesin KDD :	Jumlah = 1	Tipe/merk = 2	
b. Traktor roda 4 :	Jumlah = 1	Tipe/merk = 4	

214. Fasilitas kredit yang diterima warga desa/dusun/desa/kelurahan selama setahun terakhir :

a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Jumlah = 1	Tipe/merk = 2	
b. Kredit Keluhan Pangan dan Energi (KSP-0)	Jumlah = 1	Tipe/merk = 4	
c. Kredit Usaha Kecil (KUK)	Jumlah = 1	Tipe/merk = 2	

215. Rekomendasi bank di wilayah desa/kelurahan :

Jenis bank	Rekomendasi: Ya = 1 Tidak ada = 2	Jumlah bank (kolom 2) Awal kolom 2) jumlah kantor pelayanan tersebut
(1)	(2)	(3)
a. Bank Umum Depositan (misalnya: BRI, BNI, Mandiri, BPD, BPN, dll)	==	==
b. Bank umum swasta (misalnya: Bhanwa, BSA, MGS, Baga, dll)	==	==
c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	==	==

**XIII. KEAMANAN**

300. a. Keladahan perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Ya = 1 Tidak ada = 2 → R1300

b. Jumlah kejadian perkelahian massal (R1301a) berdasar 1) seragam dan beraturan yang perkelahian massal (jumlah kejadian) dan jumlah korban manusia selama setahun terakhir :

Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Tipe/merk perkelahian massal (kolom 2) tidak sesuai dengan 0)				Penyebab perkelahian (R1301b)
		Meninggal:		Luka-luka:		
		Jumlah = 1	Tipe/merk = 2	Jumlah = 1	Tipe/merk = 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Antar kelompok masyarakat	==					
2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	==					
3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	==					
4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	==					
5. Pecatur/mahasiswa	==					
6. Antar suku	==					
7. Lainnya .....	==					
(lanjutan)						

Kode matrik kolom (5) : pilihan belok telah dari satu kode  
 1. Jarak = 1 (dijarak/dipersempit) = 9      Lainnya = 01  
 2. Korban = 2 (seseorang) = 10      Lainnya (jumlah korban) = 01  
 3. Alasan = 4 (karena alasan yang berbeda-beda) = 32

302. a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi di desa/kelurahan (R1301b kolom 2) yang ditanya paling besar) apakah dapat dicegah/dihentikan? Ya = 1 Tidak ada = 2 Tidak = 3

b. Instruksi/pemarah/punya penyelesaian perkelahian massal:

Apakah beraturan	= 1	Tipe/merk = 4	Lainnya	= 10	
Apakah pemerintah	= 2	Tipe/merk = 8	Tidak ada	= 2	

1305	s. Untuk kegiatan yang bersumber dari dana pinjaman sebagai salah satu tindakan:			
Kode	Indikator kegiatan	Kategori: A = 1 Tidak ada = 2	Jika ada tidak kegiatan (kolom (2) berkode 1), kemungkinan untuk kegiatan tersebut, misal: saham yang ada : Masyarakat = 1, Sarung = 2, Masyarakat = 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01	Pencarian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
02	Pencarian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
03	Bantuan/pengabdian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
04	Pengabdian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
05	Pembinaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
06	Pertemuan/kegiatan berwujud bertatap muka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
07	Pengabdian/pembinaan bertatap muka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
08	Bantuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
09	Pembinaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	Perdagangan barang (dagangan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1306	b. Dari berbagai tindakan untuk kegiatan (RUMAH KAWAN (2) berkode 1), untuk kegiatan yang paling sering terjadi: (jika kode pada RUMAH KAWAN (2))			
1306	kegiatan yang berasal dari tindakan untuk kegiatan kerjasama lingkungan sebagai salah satu tindakan tersebut:			
a	Pembinaan/pembinaan/pembinaan lingkungan:	Ya = 1	Tidak = 2	<input type="checkbox"/>
b	Pembinaan/pembinaan/pembinaan lingkungan:	Ya = 3	Tidak = 4	<input type="checkbox"/>
c	Pembinaan/pembinaan/pembinaan lingkungan:	Ya = 1	Tidak = 2	<input type="checkbox"/>
d	Pembinaan/pembinaan/pembinaan lingkungan:	Ya = 3	Tidak = 4	<input type="checkbox"/>
e	Pembinaan/pembinaan/pembinaan lingkungan:	Ya = 1	Tidak = 2	<input type="checkbox"/>
1307	Jumlah kegiatan/kegiatan/kegiatan/kegiatan	..... orang		<input type="checkbox"/>
1308	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi):			
		Absen = 1 → RUMAH	Tidak ada = 2	<input type="checkbox"/>
	b. Jika tidak ada pos polisi (RUMAH berkode 2):			
	1. Perumahan (tidak ada pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat)	..... cm		<input type="checkbox"/>
	2. Kemungkinan untuk akses ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat	Sangat mudah = 1	Mudah = 2	<input type="checkbox"/>
		Mudah = 2	Sangat sulit = 4	<input type="checkbox"/>
1309	jumlah kegiatan/bantuan/dana (termasuk usaha/bantuan/dana) yang bersumber dari dana pinjaman sebagai salah satu tindakan:..... orang <input type="checkbox"/>			
1308	s. Keberadaan toko/bank/koperasi/lembaga lain di desa/kelurahan:			
		Absen = 1	Tidak ada = 2	<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan tempat mangkal/banggal/gelam/angon/pengemis di desa/kelurahan:			
		Absen = 3	Tidak ada = 4	<input type="checkbox"/>
1309	Keberadaan indikator/lembaga/organisasi/lembaga (PUSA) di desa/kelurahan:			
		Absen = 1	Tidak ada = 2	<input type="checkbox"/>

**XIV. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

1401 Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir :				
Nama program/kegiatan pemberdayaan masyarakat	Inisiatif		Jika ada program/kegiatan (kolom (2) berkode 1)	
	1401	1402	Sumber dana (*)	Penerima manfaat langsung (**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>a. Peningkatan/pelebaran infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan :</b>				
1. Transportasi (jalan, jembatan, dll)				
2. Pendidikan (penerang sekolah, sarana pendukung pendidikan)				
3. Pemukiman dan kesehatan (sumbu, air bersih, penerangan, posyandu)				
4. Perkelompok (irigasi, pasar, TPI/PTI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)				
<b>b. Peningkatan kualitas pemerintahan :</b>				
1. Dana bergulir/sumbu posyandu untuk model usaha pertanian				
2. Dana bergulir/sumbu posyandu untuk model usaha nonpertanian				
3. Dana sbh untuk usaha produktif (sukadaya dan nabukidaya)				
<b>c. Peningkatan kapasitas modal masyarakat (SDM)</b>				
1. Peningkatan literasi/umum/pendidikan				
2. Peningkatan literasi/umum/pemahaman hasil produksi				
3. Peningkatan keterampilan sosial/kemasyarakatan				

\*) Kode untuk Kolom (3) :  
 1. P2M - 1  
 2. P2M/P2M - 2  
 3. P2M dan P2M/P2M - 3

\*\*) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) :  
 1. Berdikusi/kelemb - 1  
 2. Berdikusi/kelemb/umum - 2  
 3. Umum - 3

Jika lebih dari satu sumber dana maka :  
 1. Maksimal 10  
 2. Lainnya - 10

**XV. OPTIMUM**

Jika Blok ID Bincan 301 berkode 2 atau 3 (status pemertanahan kelurahan atau kampung) maka langsung ke RI 601

1401 Sumber pemertanaran desa, bank dan lainnya selama tahun 2013 :		
Sumber pemertanaran	Sumber pemertanaran :	
	1401	1402
(1)	(2)	(3)
<b>a. Pendapatan Asli Desa</b>		
<b>b. Alokasi Dana Desa (ADD)</b>		
<b>c. Bantuan/Sumbangan/hibah</b>		
1. Pemerintah Kabupaten/Kota		
2. Pemerintah Provinsi		
3. Pemerintah Pusat		
4. Lainnya		
5. Swasta		
6. Lainnya : .....		
(Lengkap)		

1502	Berikut ini deskripsi tahun 2013:	Nilai (Harian Sajian)	
a.	Berikut Pegawai (upah gaji, dll)		
b.	Beasiswa Modal (tanah, bangunan, jalan, jasa, komputer, dll)		
c.	Lainnya (sambutan siswa, beasiswa, tidak terduga, asuransi, rapat, dll)		
1503	Rincian dan sumber:		
a.	Tanah desa (sifatnya)	Ada = 1	Tidak ada = 0
b.	Bangunan desa (rumah kepala desa, rumah desa, dll)	Ada = 0	Tidak ada = 1
c.	Pasar desa (pasar bukaan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll)	Ada = 1	Tidak ada = 0
d.	Aset desa lainnya (peralatan umum, pemukiman umum, lapangan bola, dll)	Ada = 1	Tidak ada = 0

#### XVI. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

1601	Pemerintah desa/kelurahan	Desa/kelurahan		Ist. ada pemerintah desa/kelurahan (kolom (2) berturut-turut)	
		1	2	1	2
		(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Kejaka Desa/Tanah				
b.	Kelembagaan (kepala desa/kelurahan, sekretaris)				
c.	Sekretariat Desa (kaur/kas, dll)				
d.	Kelembagaan Kemitraan (kolom (2))				
*) Kode untuk kolom (3):					
	Tidak pernah ada	1	SMK/Sukarya	2	Dipera, H/PA
	Tidak pernah ada/Sementara	2	SMK/Sukarya	3	S2
	Yamut SM/Sementara	3	SMK/Sukarya	4	S3

1602 Jumlah aparat desa/kelurahan ..... orang

#### XVII. CATATAN

#### SALIN DARI BLOK 1. PENGENALAN TEMPAT BINCING 101 SAMPAI 107 (KODE SAAT PENGACAHAN)

Isilah titik-titik mendasar progres bimbingan menggunakan SMS Gombang

		B.11	B.12	B.13	B.14	B.15	B.16	B.17
101	*					*	*	*

Sebelum pengisian rincian mengenai para pihak saat penelitian, kerjakan pada se-sempa pengisian rincian yang telah ditetapkan tersebut walikanya.



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

ISBN : 978-979-064-751-0



9 789790 647510